

STILOMETRI KRONOLOGI AL-QUR'AN
(Analisis terhadap QS. al-Ra'd [13], QS. al-Insān [76], dan QS.
al-Ḥajj [22])



Oleh:

Ida Fitri Nabila

NIM: 22205032069

TESIS

Diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Magister Agama (M.Ag)

YOGYAKARTA

2025



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-231/Un.02/DU/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : STILOMETRI KRONOLOGI AL-QUR'AN (Analisis terhadap QS. al-Ra'd [13], QS. al-Insān [76], dan QS. al-Hajj [22])

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IDA FITRI NABILA, S.Ag.
Nomor Induk Mahasiswa : 22205032069
Telah diujikan pada : Kamis, 23 Januari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Mahbub Ghozali
SIGNED

Valid ID: 67933af3da5f1



Penguji I

Dr. Phil. Mu'ammarr Zayn Qadafy, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 679add3335807



Penguji II

Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 679342448577f



Yogyakarta, 23 Januari 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 679b2562ae8e7

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ida Fitri Nabila
NIM : 22205032069
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah **tesis** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bebas dari plagiasi, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah **tesis** ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Januari 2025\

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Ida Fitri Nabila

NIM: 22205032069

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ida Fitri Nabila
NIM : 22205032069
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan bebas plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Januari 2025

Saya yang menyatakan,



Ida Fitri Nabila
NIM: 22205032069

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ida Fitri Nabila

NIM : 22205032069

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa saya merupakan mahasiswi muslimah yang berjilbab. Jika di kemudian hari terbukti saya tidak berjilbab, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Januari 2025

Saya yang menyatakan,



Ida Fitri Nabila

NIM: 22205032069

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Ilmu Al-Qur'an Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

STILOMETRI KRONOLOGI AL-QUR'AN: Analisis terhadap QS. Al-Ra'd [13], QS. Al-Insān [76], QS. Al-Hajj [22]

Yang ditulis oleh:

Nama	: Ida Fitri Nabila
NIM	: 22205032069
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag).

Wassalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

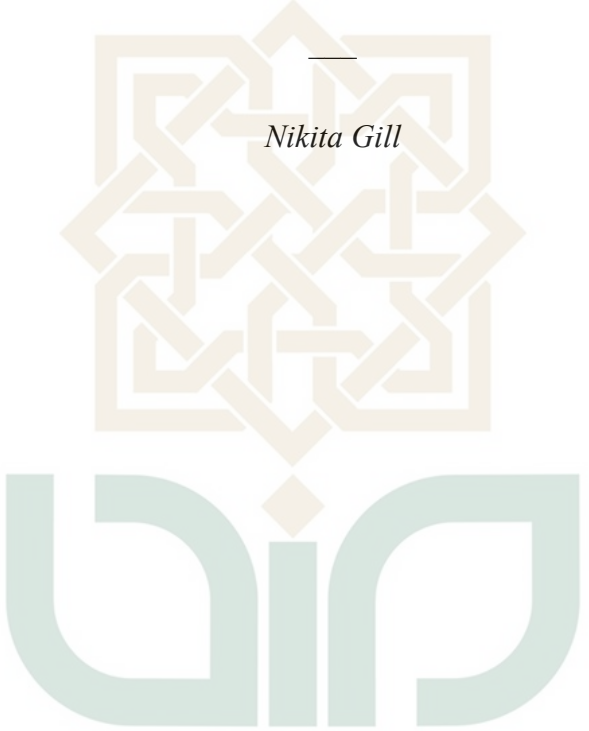
Yogyakarta, 16 Januari 2025
Pembimbing


Dr. Mahbub Ghazali
NIP. 198704142019031008

MOTTO

The Rose is not everyone's favourite flower, but that does not make it any less beautiful. There is a lesson for all of us in that.

Nikita Gill



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Untuk Ayah Ibu dengan sejuta mimpi dan doanya,

Juga sejuta cita serta cintanya.



ABSTRAK

Belakangan ini, upaya verifikasi kronologi al-Qur'an semakin berkembang dengan mempertimbangkan sarana di luar pendekatan teologis tradisional. Teknologi komputer dan analisis data besar kini memegang peranan penting dalam memetakan urutan wahyu berdasarkan data morfologis dari teks al-Qur'an. Langkah awal dalam penelitian semacam ini dimulai dengan pengumpulan dan penandaan morfem menggunakan transliterasi al-Qur'an, seperti yang dikembangkan oleh Rafael Talmon dan Shuly Wintner. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan perangkat lunak khusus untuk mengidentifikasi pola konsistensi dan variasi stilistik dalam teks al-Qur'an. Studi terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Behnam Sadeghi, Andrew G. Bannister, dan Raymond K. Farrin, menunjukkan bahwa analisis stilometrik dan pendekatan oral-formulaic dapat digunakan untuk mengungkap perubahan gaya penulisan yang mungkin terkait dengan periode kronologis tertentu. Selain itu, metode analisis statistik yang pertama kali diperkenalkan oleh Mehdi Bazargan pada tahun 1977 juga telah membuka jalan bagi penelitian lebih lanjut dalam mengkaji hubungan antara data morfologis dan urutan wahyu al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan campuran (*mixed method*) yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dalam kajian stilometri kronologi al-Qur'an. Penelitian ini berfokus pada tiga surah, yakni QS. al-Ra'd [13], QS. al-Insān [76], dan QS. al-Hajj [22]. Analisis dilakukan terhadap berbagai versi kronologis dari beberapa sarjana Muslim seperti Ibn 'Abbās, al-Kāfi, Ikrimah dan al-Hasan, Jābir ibn Zayd, Kronologi Mesir, Mullā Huwaisiy, Ibn Nadīm, Izzat Darwazah, dan 'Ābid al-Jābirī. Data diuji dengan menggunakan pendekatan stilometri Behnam Sadeghi. Langkah penelitian ini dilakukan dengan menghitung frekuensi kemunculan morfem pada surah-surah yang ditentukan untuk kemudian diujikan menggunakan analisa statistika. Untuk menentukan urutan kronologis surah-surah al-Qur'an berdasarkan data yang dimiliki, digunakan alat ukur yang disebut dengan *The Criterion of Concurrent Smoothness*. Data yang dihasilkan kemudian disinkronkan dengan riwayat-riwayat yang dijadikan acuan oleh versi kronologis yang ada.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa versi kronologis yang diujikan memenuhi kriteria *concurrent smoothness* dengan total jarak morfem lebih kecil dibandingkan versi lainnya. Namun, ditemukan ketidaksesuaian antara hasil stilometri dan kualitas riwayat historis pada beberapa versi tersebut. Stilometri menganalisis hubungan kronologis al-Qur'an dengan mengukur total jarak morfem di antara surah-surah dalam rangkaian tertentu. Susunan kronologis yang optimal adalah yang menghasilkan total jarak morfem terkecil. Meskipun demikian, beberapa rangkaian kronologis yang didasarkan pada riwayat tertentu mungkin menunjukkan total jarak morfem yang lebih kecil tetapi tidak memenuhi kriteria stilometrik. Oleh karena itu, analisis stilometri menawarkan pendekatan kuantitatif untuk menyusun ulang rangkaian kronologis yang lebih sesuai berdasarkan prinsip

concurrent smoothness. Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan potensi besar stilometri dalam mengkaji kronologi al-Qur'an, diperlukan pengujian lebih lanjut dengan data yang lebih luas untuk menghasilkan peta kronologis yang lebih komprehensif dan akurat.

Kata Kunci : Stilometri, Krononologi al-Qur'an, QS. al-Ra'd [13], QS. al-Insān [76], QS. al-Hajj [22].



PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	Ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet

س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	W

هـ	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعقدين	ditulis	<i>Muta' aqqidīn</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbūṭah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila ta' marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan ḍammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāh al-ḥiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

4. Vokal Pendek

اَ	fathah	ditulis	A
فعل		ditulis	<i>fa'ala</i>
اِ	kasrah	ditulis	I
ذكر		ditulis	<i>ḍukira</i>
اُ	ḍammah	ditulis	U
يذهب		ditulis	<i>yaḥḍabu</i>

5. Vokal Panjang

1	fathah + alif	ditulis	Ā
	جاهلية	ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	fathah + ya' mati	ditulis	ā
	يسعى	ditulis	<i>tansā</i>
3	kasrah + ya' mati	ditulis	ī
		ditulis	<i>karīm</i>

4	كريم	ditulis	ū
	ḍammah + wawu mati	ditulis	<i>furūd</i>
	فروض		

6. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	<i>baynakum</i>
2	fathah + wawu mati	ditulis	aw
	قول	ditulis	<i>qawl</i>

7. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata sandang Alif + Lam yang diikuti huruf Qamariyah maupun Syamsiyah ditulis dengan menggunakan “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	ditulis	<i>ḥawī al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Segala puji tercurahkan kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang menghendaki apa yang seharusnya terjadi, yang ditangguhkan adalah demi kebaikan yang lebih besar menurut kebijaksanaan-Nya. Shalawat dan salam selalu teriring untuk panutan dalam setiap aspek kehidupan, penerang bagi setiap cahaya yang hampir padam, Nabi Muhammad SAW. Apa yang terjadi dalam hidup seseorang tentulah merupakan bagian dari rencana-Nya yang sempurna, terukir dengan tinta istimewa pada tiap lembar kisah kehidupan manusia. Rasa syukur penulis panjatkan atas terselesaikannya penelitian dalam format tesis ini, atas terpenuhinya kewajiban-kewajiban yang telah dituntaskan, atas segala pertolongan dan kebaikan-kebaikan yang dijumpai saat berlangsungnya perjalanan ini.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan kesalahan yang sulit dihindari, yang disadari maupun yang sulit dimengerti. Setiap tahapan proses tentu menghadapi tantangan, baik dalam metodologi, analisis, maupun interpretasi data. Harapan penulis, semoga kontribusi sederhana ini dapat menjadi warna baru untuk kemudian dapat dikembangkan dan ditelisik jauh lebih dalam.

Penyelesaian karya ini tidak akan mungkin tercapai tanpa dukungan dan doa dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang tulus kepada setiap individu yang telah berperan dalam mendukung proses ini. Dukungan tersebut tidak hanya terasa selama penyusunan, tetapi juga sepanjang perjalanan pendidikan yang penulis tempuh, baik di dalam maupun di luar lingkup perkuliahan. Meskipun tidak

semua dapat disebutkan satu per satu, penulis merasa perlu memberikan penghargaan khusus kepada beberapa pihak yang telah memberikan kontribusi besar dalam membersamai penulis hingga tahap ini.

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
3. Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.Si. dan Bapak Dr. Muhammad Akmaluddin, M.Si. serta staff prodi, yang telah mengupayakan layanan akademik terbaik.
4. Bapak Prof. Dr. Phil. Sahiron Syamsuddin, MA. selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang memberikan semangat dan membuka pintu gerbang selanjutnya bagi penulis.
5. Bapak Dr. Mahbub Ghazali selaku pembimbing tesis yang berkenan membersamai dan memberikan banyak kontribusi keilmuan pada diri penulis khususnya pada penelitian ini. Terimakasih atas arahan-arahannya, Bapak.
6. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ayah dan Ibu. Tiada kata yang mampu menggambarkan betapa besar hal yang beliau-beliau berikan dan ajarkan kepada penulis. Segala kebaikan

semoga selalu mengiringi langkah keduanya, dimanapun dan kapanpun. Adik, semoga kita selalu dapat berjalan bersama dan saling support satu sama lain.

8. Bapak Kyai Hasan Karyono dan Ibu Nyai Muflihah Mufid Mas'ud. Ibu Nyai Muf yang selalu memberikan motivasi, selalu mendoakan dengan lantunan doa-doa indah. Bapak Hasan yang selalu meneduhkan setiap santri dengan senyumannya. *“Nggih, saya doakan, semoga sukses, yang semangat nggih mba, barokah al-Qur'an insyaAllaah, habis ini jangan putus belajar lagi nggih mba”* – Ibu Muf. Ngendikan-ngendikan tersebut selalu berhasil membuat penulis terharu dan mengucapkan syukur telah dipertemukan dengan Ibu Nyai Muf dan Bapak Kyai Hasan selama masa pendidikan di Yogya.
9. Keluarga besar penulis, yang senantiasa mendoakan, memberikan tawa, support dan berbagi banyak hal lainnya.
10. Teman-teman penulis yang telah kebersamai penulis di Yogya, dan dimanapun tersebar, teman-teman penulis lainnya. Penulis tidak dapat menyebutkan satu persatu, mengingat bagi penulis, setiap orang selalu istimewa, setiap orang selalu menempati ruang yang sama. Kepada teman-teman MIAT C, semoga silaturahmi kita tetap terjaga hingga kembali berjumpa pada masing-masing titik sukses dan bahagianya. Teman-teman Asrama Mahasiswi Komplek 6 Sunan Pandanaran, semoga semakin erat terjalin, guru yang sama semoga menjadikan kita berjalan dan berjuang dengan jalan yang sama jua.

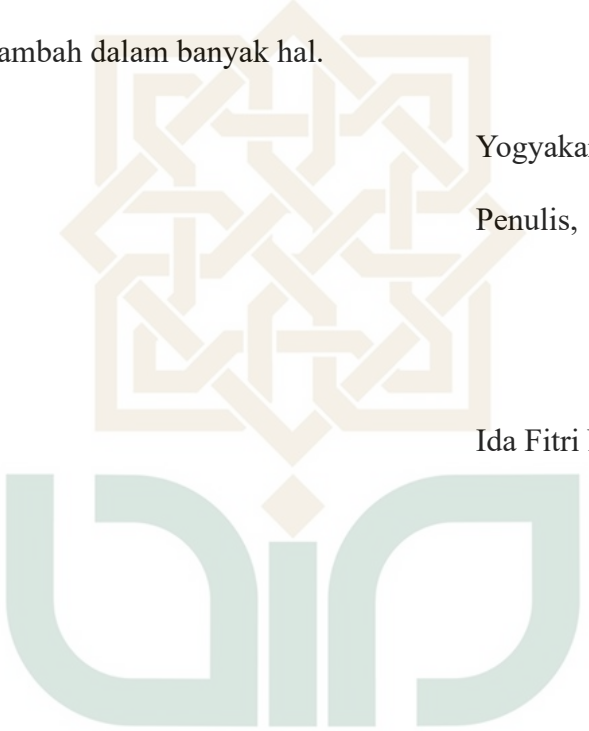
Keluarga besar Ayatuna Qur'an Academy Yogyakarta, yang sempat memberikan kesempatan bagi penulis untuk bergabung, berkontribusi dan mempelajari keteladanan dari masing-masing insan didalamnya.

11. Kepada diri penulis sendiri. Terimakasih atas kerjasamanya. Semoga selamanya selalu bersedia dan antusias untuk tetap bertumbuh dan bertambah dalam banyak hal.

Yogyakarta, 17 Januari 2025

Penulis,

Ida Fitri Nabila



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT KETERANGAN BERJILBAB	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Kerangka Teori	15
F. Metodologi.....	21
G. Sistematika Bahasa	26

BAB II KRONOLOGI AL-QUR'AN	29
A. Sejarah Kronologi Al-Qur'an	29
B. Struktur Kronologi al-Qur'an	31
1. Kesarjanaan Muslim	32
2. Kesarjanaan Barat	50
C. Pendekatan Kajian Kronologi al-Qur'an	66
BAB III PENERAPAN STILOMETRI DALAM KRONOLOGI AL-	
QUR'AN.....	77
A. Deskripsi Umum Stilometri	77
1. Pengertian dan Pengujian Awal Stilometri	77
2. Stilometri dalam Teks Suci	82
3. Pengaplikasian pada Al-Qur'an	86
B. Pengujian Kronologis atas <i>Tartīb Nuzūli</i>	88
1. Ibn 'Abbās, al-Kāfi, Ikrimah dan al-Hasan	89
2. Ibn Nadīm (Fihrist)	98
3. Izzat Darwazah	101
4. 'Abid Al-Jābiri	105
C. Sinkronisasi Urutan Kronologis al-Qur'an	113
1. QS. al-Rad [13]	113
2. QS. al-Insān [76]	115
3. QS. al-Ḥajj [22]	118
BAB IV VERSI KRONOLOGIS STILOMETRI	121
A. Analisis atas Susunan Tartīb al-Nuzūl QS. al-Ra'd [13]	121

B. Analisis atas Susunan Tartīb al-Nuzūl QS. al-Insān [76].....	130
C. Analisis atas Susunan Tartīb al-Nuzūl QS. al-Ḥajj [22]	137
BAB V PENUTUP	146
A. Kesimpulan	146
B. Saran.....	147
DAFTAR PUSTAKA.....	148
LAMPIRAN-LAMPIRAN	162
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	268



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbandingan hasil analisis data pada rangkaian kronologis QS. al-Ra'd [13]	113
Tabel 2 Perbandingan hasil analisis data pada rangkaian kronologis QS. al-Insān [76]	115
Tabel 3 Perbandingan hasil analisis data pada rangkaian kronologis QS. al-Ḥajj [22]	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Langkah aplikatif stilometri Sadeghi	21
Gambar 2 Grafik sebaran morfem pada rangkaian kronologis surah al-Ra'd Ibn Abbas dan lainnya	90
Gambar 3 Multidimensional Unfolding pada rangkaian surah al-Ra'd versi kronologis Ibn 'Abbās dan lainnya.....	92
Gambar 4 Grafik sebaran morfem pada rangkaian kronologis surah al-Insān Ibn 'Abbās dan lainnya	93
Gambar 5 Multidimensional Unfolding pada rangkaian surah al-Insān versi kronologis Ibn 'Abbās dan lainnya.....	95
Gambar 6 Grafik sebaran morfem pada rangkaian kronologis surah al-Ḥajj Ibn Abbas dan lainnya	96
Gambar 7 Multidimensional Unfolding pada rangkaian surah al-Ḥajj versi kronologis Ibn 'Abbās dan lainnya.....	97
Gambar 8 Grafik sebaran morfem pada rangkaian kronologis surah al-Ra'd dan al- Insān Ibn Nadīm	99
Gambar 9 MDU pada rangkaian surah al-Ra'd dan al-Insān versi kronologis Ibn Nadīm	100
Gambar 10 Grafik sebaran morfem pada rangkaian kronologis surah al-Ra'd, al- Ḥajj dan al-Insān Darwazah	102
Gambar 11 MDU pada rangkaian surah al-Ra'd, al-Insān dan al-Ḥajj versi kronologi Izzat Darwazah	104

Gambar 12 Grafik sebaran morfem pada rangkaian kronologis surah al-Ra'd Jābiri	106
Gambar 13 MDU pada rangkaian surah al-Ra'd versi kronologi Jābiri	107
Gambar 14 Grafik sebaran morfem pada rangkaian kronologis surah al-Insān Jābiri	108
Gambar 15 MDU pada rangkaian surah al-Insān versi kronologi Jābiri	109
Gambar 16 Grafik sebaran morfem pada rangkaian kronologis surah al-Ḥajj Jābiri	110
Gambar 17 MDU pada rangkaian surah al-Ḥajj versi kronologi Jābiri	112

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Susunan Kronologis Kesarjanaan Muslim dan Barat	162
Lampiran 2 List A dan List B Behnam Sadeghi.....	203
Lampiran 3 Jumlah Morfem dalam Rangkaian Kronologis.....	205
Lampiran 4 Transliterasi Rafael-Talmon	220
Lampiran 5 Hasil Analisis MDU pada SPSS	252



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian kronologi al-Qur'an oleh sarjana Muslim selama ini cenderung terfokus pada substansi daripada metodologi, mengakibatkan penggunaan metode yang dipakai bersifat teologis.¹ Mulanya, upaya-upaya oleh kesarjanaan Muslim dilakukan atas kesadaran akan urgensi penanggalan dan aransemen kronologis unit-unit al-Qur'an dalam memahami kitab suci secara utuh, dengan pijakan utama yang bersumber dari riwayat-riwayat sejarah dan tafsir seperti *asbāb al-nuzūl*, informasi dalam al-Qur'an, dan *nāsikh-mansūkh*.² Beberapa riwayat hadir dalam upaya ini, diantara yang masyhur dikenal adalah riwayat yang bersumber dari Ibn Abbas, al-Kāfi, Ikrimah dan al-Hasan. Dengan rincian yang sedikit berbeda, Ibn al-Nadim menyusul dengan menyumber riwayat dari Muhammad ibn Nu'man ibn Basyir dalam *Fihrist*. Susunan Ibn Abbas kemudian diadopsi dengan sedikit perubahan dan diterbitkan dengan edisi standar Mesir. Pertengahan abad ke-19, kesarjanaan Barat mulai menaruh perhatian serupa dalam upaya merekonstruksi kronologis wahyu-

¹ M. Djidin, *Kronologi Al-Qur'an* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 1.

² *Asbāb al-nuzūl* seperti Qs. al-Fath [48] dihubungkan dengan Perjanjian Hudaibiyah, informasi data dari al-Qur'an seperti Qs. al-Fil [105] yang berkaitan dengan ekspedisi militer terhadap kota Makkah oleh Raja Yaman, *Nāsikh-mansūkh* seperti kasus pengharaman *khamr* (merujuk sarjana fiqh) pada Qs. al-Māidah [5]:90-91 sebagai rangkaian terakhir ayat-ayat alkohol yang menghapus wahyu-wahyu sebelumnya (Qs. al-Nahl [16]:66-69; Qs. al-Baqarah [2]:219; Qs. al-Nisā' [4]:43). Belakangan, upaya penyusunan kronologi juga hadir dengan telaah kritis gaya bahasa seperti redaksi *yā ayyuhā-lladzīna āmanū* identik periode Madinah dan *yā ayyuhā-l-nās* dengan periode Makkiah. Lihat lebih lengkapnya pada, Taufik Adnan Amal, *Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an*, ed. Samsu Rizal Panggabean (Jakarta: Yayasan Abad Demokrasi, 2011), 96–99.

wahyu al-Qur'an dengan pusat pertimbangan pada gaya al-Qur'an, perbendaharaan kata dan sejenisnya.³

Tokoh kesarjanaan Barat awal yang mewakili kajian kronologi al-Qur'an adalah Gustav Weil (1808-1889), Theodore Noldeke (1836-1930) dan Friedrich Zacharias Schwally (1863-1919) pada tahun 1890, dan Regis Blachere (1900-1973). Secara beruntun, tokoh-tokoh tersebut saling mempengaruhi kajian setelahnya. Susunan Weil, dengan 34 surah kronologis pertama hampir identik dengan rangkaian Ibn Abbas. Noldeke-Schwally melanjutkan pijakan Weil dari periode kedua hingga keempat (Madaniyah), meskipun beberapa diantaranya dengan urutan yang sedikit berbeda. Adapun Blachere, menerima sebagian besar susunan Noldeke-Schwally pada periode kedua dan seluruh rangkaian surah-surah Madaniyah tanpa pengecualian. Penanggalan tradisional Islam juga mempengaruhi sarjana Barat lainnya, Sir William Muir (1819-1905) dalam *Life of Mahomet*. Muir mengelompokkan secara kronologis surah-surah al-Qur'an dalam enam periode (lima Makkah dan satu Madinah). Berlanjut, upaya dengan penekanan pada tahapan perkembangan tema-tema doktrinal dilakukan oleh Hubert Grimme (1864-1942) pada dua jilid karyanya, *Mohammed*. Terakhir, dua tokoh dengan pemikiran yang berjalan beriringan juga turut andil dalam kajian ini, Hartwig Hirschfeld (1854-1934) dan Richard Bell (1876-1952). Hirschfeld mendasari kajiannya dengan fokus pada fungsi bagian-bagian individual al-Qur'an sebagai unit-unit wahyu orisinal.

³ Amal, 116.

Sementara itu, Bell menerima asumsi Hirschfeld dengan juga melakukan analisis sastra kritis terhadap al-Qur'an.⁴

Dalam melakukan upaya-upaya tersebut, kesarjanaan Barat terbagi menjadi dua kategori; pendekatan surah dan tema.⁵ Tokoh-tokoh yang menggunakan pendekatan surah dalam kajian kronologi al-Qur'an jarang menghadapi banyak pertentangan karena umumnya menjadikan susunan kronologi kesarjanaan Muslim sebagai pijakan awal. Sebaliknya, tokoh yang mengadopsi pendekatan tema, seperti Richard Bell, cenderung melakukan eksplorasi yang lebih berani. Pendekatan mereka terhadap penyusunan al-Qur'an tidak hanya membuat proses penanggalan menjadi rumit, tetapi juga sulit diterima oleh umat Muslim, meskipun revisi tersebut diklaim dilakukan dengan inspirasi Ilahi. Pijakan asumsinya (elaborasi doktrin *nāsikh mansūkh*) masih diperdebatkan dan cenderung ditolak oleh sarjana Muslim modern. Kesimpulan penanggalan yang dihasilkan juga bersifat umum dan meragukan, terutama untuk unit-unit wahyu Makkiyah dengan catatan seperti "*Meccan, with later additions*", "*early, revised in Medina*", dan "*date uncertain*", yang justru tidak memberikan kejelasan.⁶ Pendekatan Richard Bell melihat surah-surah al-Qur'an sebagai kumpulan fragmen dari berbagai periode, sementara pemahaman tradisional menganggap surah-surah tersebut koheren dan bersatu secara kronologis. Sementara itu disisi lain, temuan analisis stilometri mendukung

⁴ Djidin, *Kronologi Al-Qur'an*, 103–26.

⁵ Dadan Rusmana, *Al-Qur'an Dan Hegemoni Wacana Islamologi Barat*, ed. Maman Abd. Djaliel (Bandung: Pustaka Setia, 2006), 304–20.

⁶ Amal, *Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an*, 136.

pemahaman tradisional dengan menunjukkan tingkat keunikan gaya dan koherensi yang lebih tinggi daripada yang diusulkan Bell.⁷

Belakangan, berdasar pada kajian-kajian keserjanaan Muslim dan Barat, upaya baru dalam verifikasi kronologi al-Qur'an dengan mempertimbangkan sarana lain diluar bidang ini mulai dipertimbangkan. Dalam konteks ini, teknologi komputer dan analisis data besar seringkali memainkan peran krusialnya. Langkah yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dengan mempertimbangkan dan memilah data morfologis dari teks al-Qur'an. Proses ini melibatkan pengumpulan dan penandaan semua bentuk morfologis yang dibutuhkan dalam teks dengan menggunakan teknologi sebagai basis utamanya seperti merujuk pada transliterasi al-Qur'an oleh Rafael Talmon dan Shuly Wintner.⁸ Data-data morfem yang telah terkumpul kemudian diamati dengan menerapkan alat-alat analisis statistika untuk menguji konsistensi stilistika dalam teks al-Qur'an. Untuk melakukan hal ini, dibutuhkan adanya perangkat lunak khusus yang dapat memproses data dari basis data morfologis untuk kemudian melakukan perhitungan statistik. Selanjutnya, data-data yang telah terkumpul dievaluasi gaya penulisannya dengan mempertimbangkan konsistensi dan variasi. Beberapa hal tersebut dilakukan guna menemukan pola yang mungkin menunjukkan perbedaan kronologi atau perubahan

⁷ Behnam Sadeghi, "The Chronology of the Qur'an: A Stylometric Research Program," *Arabica* 58, no. 3–4 (2011): 210–99, <https://doi.org/10.1163/157005810X529692>.

⁸ Transliterasi ini diakomodasi oleh Universitas Haifa dengan basis teknologi yang dapat diakses dalam bentuk web. Lihat halaman dan artikel berikut, Rafael Talmon, "Corpus Coranicum," accessed June 10, 2024, <https://corpuscoranicum.de/en/verse-navigator/sura/1/verse/1/concordance/word/1>. Judith Dror et al., "Morphological Analysis of the Qur'an," *Literary and Linguistic Computing* 19, no. 4 (2004): 431–52, <http://cs.haifa.ac.il/~shuly/publications/quran.pdf>. Rafi Talmon and Shuly Wintner, "Morphological Tagging of the Qur'an," *Proceedings of the Workshop on Finite-State Methods in Natural Language Processing, an EACL'03 Workshop, Budapest, Hungary, 2003*, 67–74, <http://cs.haifa.ac.il/~shuly/publications/talmon-wintner-eacl03.pdf>.

dalam gaya penulisan yang terkait dengan periode yang mungkin berbeda pada masa turunnya al-Qur'an.

Berdasarkan langkah analisis data di atas, beberapa peneliti yang menggunakan basis teknologi sebagai alat untuk mengumpulkan data morfem dalam al-Qur'an adalah Behnam Sadeghi dengan penelitian berjudul *"The Chronology of the Qur'an: A Stylometric Research Program"*⁹ dan Andrew G. Bannister dengan karyanya *"An Oral-Formulaic Study of the Qur'an"*¹⁰. Kedua penelitian ini senada menggunakan transliterasi yang diinisiasi oleh University of Haifa untuk menentukan morfem-morfem dalam al-Qur'an yang akan dijadikan sebagai acuan penelitian. Sadeghi menerapkan metode *stylometric* untuk menyelidiki kronologi teks al-Qur'an berdasarkan analisis statistik terhadap gaya penulisan, sementara Bannister menggunakan pendekatan *oral-formulaic* untuk meneliti struktur dan pola dalam teks al-Qur'an.

Di sisi lain, Raymond K. Farrin dengan studinya *"A Revised Inner-Qur'anic Chronology Based on Mean Verse Lengths and the Medina I Counting System"* menggunakan transliterasi berbeda yang menurutnya lebih akurat daripada yang terkomputerisasi.¹¹ Farrin mengembangkan kronologi internal al-Qur'an dengan mendasarkan penelitiannya pada panjang rata-rata ayat dan sistem penghitungan

⁹ Sadeghi, "The Chronology of the Qur'ān: A Stylometric Research Program."

¹⁰ Andrew G. Bannister, "An Oral Formulaic Study of the Quran" (United Kingdom: Lexington Books, 2014).

¹¹ Raymond K. Farrin menggunakan transliterasi oleh Hans Zirker. Lihat dalam sumber berikut, Hans Zirker and Andreas Koch, "KORAN-Transliteration," 2016, 1-302, <https://www.bing.com/ck/a?!&&p=a760f3eb05507bd2JmltdHM9MTcxNzk3NzYwMCZpZ3VpZD0zNGIxYmU3My02ZTgwLTZjYmYtMGU5Ni1hYTQxNmZkNjZkOTemaW5zaWQ9NTE4MA&pptn=3&ver=2&hsh=3&fclid=34b1be73-6e80-6cbf-0e96-aa416fd66d91&psq=transliteration+of+the+qur'an+by+hans+zirker+pdf>.

Medina I.¹² Keseluruhan penelitian tersebut memanfaatkan keilmuan statistika untuk menganalisa data yang mereka miliki. Namun, pendekatan metode statistika dalam studi al-Qur'an ini pertama kali diperkenalkan oleh Mehdi Bazargan dalam karyanya yang diterbitkan pada tahun 1977 berjudul "*Sayr-e Tahavvul al-Qur'an*".¹³

Berangkat dari penelitian-penelitian terdahulu, studi ini berkontribusi dalam memperluas pendekatan baru dalam memahami kronologi al-Qur'an melalui analisis stilometri, yang masih jarang diterapkan oleh sarjana Muslim tradisional. Dari telaah literatur yang telah dilakukan, baik dari kalangan sarjana Muslim maupun Barat, terlihat bahwa ada potensi besar untuk meningkatkan metode yang digunakan dalam menetapkan kronologi al-Qur'an. Pendekatan yang diusulkan adalah melalui analisis stilometri Behnam Sadeghi dengan objek kajian beberapa surah yang statusnya masih diperdebatkan sebagai Makkiyah atau Madaniyah. Studi kasus ini bertujuan untuk menelusuri kronologi serta variasi stilistika dalam kacamata stilometri guna membantu mengklarifikasi urutan kronologis wahyu pada beberapa versi kesarjanaan Muslim. Adapun surah-surah yang dijadikan sebagai sampel pengujian di antaranya adalah QS. al-Ra'd [13], QS. al-Insan [76], dan QS. al-Hajj [22]. Selain itu, surah-surah yang mengiringi ketiganya juga diperhitungkan guna melihat apakah urutan yang telah ada telah sesuai dengan kriteria kronologis dalam kacamata stilometri Sadeghi. Pemilihan ketiga surah tersebut sebagai objek

¹² Raymond K. Farrin, "A Revised Inner-Qur'anic Chronology Based on Mean Verse Lengths and the Medina I Counting System," *Al Abhath* 67, no. 1 (2019): 1–29, <https://doi.org/10.1163/18115586-67010001>.

¹³ Mehdi Bazargan, *Sayr-i Tahawwul-i Qur'an Volume 2* (Tehran: Shirkat-i Sihami-i Intishar, 2007).

dari penelitian didasari oleh hasil analisis berbagai sarjana Muslim maupun Barat dalam susunan kronologis turunnya al-Qur'an dengan menyematkan status Makkiyah maupun Madaniyah, yang beragam.¹⁴

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks latar belakang yang telah disebutkan, tulisan ini berfokus pada dua pertanyaan utama, diantaranya adalah;

1. Bagaimana stilometri menganalisa hubungan kronologis dalam al-Qur'an?
2. Bagaimana relevansi stilometri dalam kajian studi al-Qur'an?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini berupaya menerapkan metode analisis stilometri dalam mengevaluasi urutan kronologis dari tiga surah yang telah dipilih. Melalui beberapa tahapan yang sistematis, kajian ini berfokus pada analisis penggunaan kata atau morfem yang telah ditentukan dalam surah-surah tersebut. Tujuannya adalah untuk menarik kesimpulan tentang urutan kronologis berdasarkan analisis stilometrik dengan merujuk pada teori yang diusulkan oleh Behnam Sadeghi. Selain itu, penelitian ini berupaya mencari relevansi dalam bentuk sinkronisasi antara pengujian stilometri dengan argumen-argumen kronologis yang ditetapkan oleh beberapa kesarjana Muslim. Dalam konteks akademis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap studi kronologi al-Qur'an serta memperkaya diskusi mengenai implikasi penggunaan stilometri dalam analisis teks suci, khususnya al-Qur'an.

¹⁴ Jalaluddin Al-Suyuti, *Al-Itqan Fi Ulum Al-Qur'an* (Beirut: Resalah Publishers, 2008), 39.

D. Kajian Pustaka

Kajian kronologi al-Qur'an telah banyak dijadikan sebagai fokus utama dalam penelitian. Untuk memahami kompleksitasnya, diperlukan pendekatan yang sistematis dan terfokus. Dalam konteks penelitian ini, kajian-kajian yang ada dikelompokkan ke dalam tiga klasifikasi berikut:

1. Kronologi al-Qur'an.

Sepanjang perjalanan kajian ini, jika dilihat berdasarkan tokohnya, dapat dibagi menjadi dua kategori diantaranya yakni oleh keserjanaan Muslim dan keserjanaan Barat. Beberapa penelitian yang telah terbit terkait kronologi al-Qur'an diantaranya berjudul "*Fahm al-Qur'an al-Hakim; Tafsir Kronologis Ala Muhammad Abid Al-Jābiri*" yang terbit pada tahun 2016 oleh Wardatun Nadhiroh. Tulisan ini mengkaji metodologi tafsir berdasarkan urutan kronologis surah oleh Muhammad Abid al-Jābiri dengan tawaran pendekatan tafsir yang dimulai dari surah al-Alaq ayat 1-5 dan berakhir pada surah al-Nashr. Pendekatan yang digunakan dalam tulisan ini menggunakan metodologi *al-fashl* dan *al-washl* untuk menjawab masalah objektivitas dan rasionalitas dalam memahami teks al-Qur'an. Selain dari itu, artikel ini menekankan pentingnya pembacaan kontemporer (*Qirā'ah Mu'āshirah*) agar teks al-Qur'an tetap relevan dalam konteks masa kini.¹⁵ Selanjutnya, kebutuhan akan upaya

¹⁵ Wardatun Nadhiroh, "Fahm Al-Qur'an Al-Hakim; Tafsir Kronologis Ala Muhammad Abid Al-Jabiri," *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin* 15, no. 1 (2017): 13, <https://doi.org/10.18592/jiiu.v15i1.1060>.

penanggalan kronologi al-Qur'an untuk memahami lebih lanjut evolusi gagasan al-Qur'an diuraikan oleh Yusuf Hanafi dalam artikel dengan judul *"Restrukturisasi Kronologi al-Qur'an: Menelusuri Wacana Penanggalan al-Qur'an dalam Tradisi Kesarjanaan Barat"* yang terbit pada tahun 2018.¹⁶ Hanafi menekankan bahwa sistem kronologi yang ideal harus didasarkan pada unit wahyu orisinal yang mencakup bagian-bagian pendek al-Qur'an serta mempertimbangkan misi kenabian Muhammad SAW dan komunitas Muslim pada masa pewahyuan.

Pada tahun 2020, artikel dengan judul *"Menimbang Teori Kronologi al-Qur'an Sir William Muir dan Hubbert Grimme"* yang ditulis oleh Ali Fitriana Rahmat mengevaluasi teori kronologi al-Qur'an yang diajukan oleh dua orientalis abad ke-19, Sir William Muir dan Hubbert Grimme. Penelitian ini menunjukkan bahwa menurut Muir, terdapat 93 surah Makkiyah dan 21 surah Madaniyah, sementara menurut Grimme, terdapat 92 surah Makkiyah dan 22 surah Madaniyah.¹⁷ Di sisi lain, Zunaidi Nur dalam *"Kronologi al-Qur'an Periode Makkah (Analisis Internal Teks Theodor Noldeke (1836-1930) dalam penyusunan Kronologi al-Qur'an Periode Makkah)"* yang terbit pada tahun 2022 mengevaluasi upaya upaya rekonstruksi kronologi al-Qur'an oleh Theodor Noldeke, seorang sarjana Barat yang menggunakan analisis internal teks untuk menentukan penanggalan surah dan ayat serta membagi periode

¹⁶ Yusuf Hanafi, "Restrukturisasi Kronologi Al-Qur'an: Menelusuri Wacana Penanggalan Al-Qur'an Dalam Tradisi Kesarjanaan Barat," *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab IV*, 2018, 534–45.

¹⁷ Ali Fitriana Rahmat, "Menimbang Teori Kronologi Al-Qur'an Sir William Muir Dan Hubbert Grimme," *Jurnal Al-Fanar* 3, no. 1 (2020): 57–70, <https://doi.org/10.33511/alfanar.v3n1.57-70>.

Makkah menjadi tiga bagian yakni awal, tengah dan akhir.¹⁸ Di tahun yang sama, Muhammad Raa menerbitkan artikel “*Perkembangan Tema Jihad dalam al-Qur’an Berdasarkan Kronologi Mehdī Bazargān*” yang mengkaji perkembangan tema jihad dalam al-Qur’an berdasarkan kajian kronologi yang ditawarkan oleh Mehdī Bazargān.¹⁹ Terakhir, pada tahun 2023, artikel “*Pemikiran Neal Robinson: Kronologi Turunnya al-Qur’an*” oleh Aviv Alfiyah dan Khurul Aimmatul Umah mengeksplorasi gagasan Neal Robinson dalam bukunya “*Discovering The Qur’an: A Contemporary Approach To A Veiled Text*”. Dalam penelitiannya, artikel ini membahas pembagian strategi pemahaman kronologi surah oleh Robinson yakni *asbāb al-nuzūl*, *nasikh mansukh* serta pengkategorian tradisional surah Makkiyah dan Madaniyah.²⁰

2. Stilometri

Penelitian dengan menggunakan stilometri sebagai pisau analisisnya mulai ramai digunakan dalam berbagai bidang, terutama dalam kajian literatur dan linguistik. Stilometri, yang merupakan studi kuantitatif terhadap gaya penulisan, telah terbukti efektif dalam berbagai aplikasi seperti deteksi plagiarisme, atribusi kepenulisan, dan analisis gender dalam teks. Pendekatan ini memanfaatkan analisis fitur linguistik dan statistik untuk mengidentifikasi

¹⁸ Zunaidi Nur, “Kronologi Al-Qur’an Periode Makkah (Analisis Internal Teks Theodor Nöldeke (1836-1930) Dalam Penyusunan Kronologi Al-Qur’an Periode Makkah),” *Ulil Albab* 1, no. 12 (2023): 115–24.

¹⁹ Muhamad Raa, “Perkembangan Tema Jihad Dalam Al-Qur’an Berdasarkan Kronologi Mehdī Bazargān,” *Tanzil: Jurnal Studi Al-Qur’an* 5, no. 2 (2022): 41–68.

²⁰ Aviv Alfiyah and Khurul Aimmatul Umah, “Pemikiran Neal Robinson: Kronologi Turunnya Al-Qur’an,” *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir* 6, no. September (2023): 298–310, <http://ejournal.iaitabah.ac.id/index.php/Alfurqon/article/view/2179%0Ahttps://ejournal.iaitabah.ac.id/index.php/Alfurqon/article/download/2179/1208>.

pola unik dalam gaya penulisan seorang penulis, membuka berbagai kemungkinan baru dalam penelitian teks.

Dalam penelitian "*Analisis Fitur Stilometri Dan Strategi Segmentasi Pada Sistem Deteksi Plagiasi Intrinsik Teks*" oleh Sylvia Putri Gunawan dkk, dibahas penggunaan teknik stilometri dan strategi segmentasi dalam mendeteksi plagiarisme intrinsik pada teks. Studi ini menyoroti pentingnya analisis pola penulisan individu untuk mengidentifikasi teks yang mungkin merupakan hasil plagiarisme. Penelitian ini menunjukkan bahwa stilometri dapat menjadi alat yang efektif dalam mengidentifikasi perubahan gaya penulisan yang halus namun signifikan, yang dapat mengindikasikan adanya plagiarisme.²¹ Penelitian lain yang relevan mencakup berbagai pendekatan dalam analisis stilometri, seperti yang dilakukan oleh Ruchita Sarawgi dkk. dalam "*Gender Attribution: Tracing Stylometric Evidence beyond Topic and Genre*", yang mengeksplorasi penggunaan stilometri untuk menentukan atribut gender penulis berdasarkan bukti di luar topik dan genre.²² Selain itu, Harvey Quamen dalam "*Stylometry without Words: Analyzing John Milton's Grammatical Style*" memperkenalkan pendekatan stilometri yang fokus pada analisis gaya tata bahasa John Milton tanpa mengandalkan kata-kata.²³

²¹ Sylvia Putri Gunawan, Lucia Dwi Krisnawati, and Antonius Rachmat Chrismanto, "Analisis Fitur Stilometri Dan Strategi Segmentasi Pada Sistem Deteksi Plagiasi Intrinsik Teks," *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)* 4, no. 5 (2020): 988–97.

²² Ruchita Sarawgi, Kailash Gajulapalli, and Yejin Choi, "Gender Attribution: Tracing Stylometric Evidence beyond Topic and Genre," *Fifteenth Conference on Computational Natural Language Learning, Proceedings of the Conference*, no. June (2011): 78–86.

²³ Harvey Quamen, "Stylometry without Words: Analyzing John Milton's Grammatical Style," *Renaissance and Reformation/Renaissance et Réforme* 44, no. 3 (2021): 111–49.

Stilometri juga digunakan dalam kajian teks masa lampau dan juga kitab suci, dengan berbagai pendekatan seperti S. Michaelson dan A. Q. Morton dalam *"The New Stylometry: A One-Word Test of Authorship for Greek Writers"* mengembangkan tes satu kata untuk menentukan kepenulisan teks Yunani.²⁴ Yury Anatolievich Shichalin dalam *"On the New Approach to the Chronology of the 'Corpus Platonium'"* mengusulkan pendekatan baru untuk kronologi karya-karya Plato.²⁵ D. I. Holmes dalam *"A Stylometric Analysis of Mormon Scripture and Related Texts"* menganalisis tulisan suci Mormon menggunakan teknik stilometri untuk mengevaluasi kepenulisan.²⁶ Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan eksistensi stilometri dalam berbagai penelitian dan konteks yang beragam.

3. Kajian terhadap QS. al-Ra'd [13], QS. al-Insān [76], dan QS. al-Hajj [22]

Kajian terhadap tiga surah tersebut secara utuh telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang terbagi ke dalam beberapa kategori diantaranya yakni kajian linguistik dan terjemahan, kajian retorika dan sastra, kajian tafsir dan interpretasi, serta kajian tematik dan moral. Penelitian pertama hadir pada tahun 2008 dengan judul *"A semantic analysis on the English translation of Surah al Ra'd by Marmaduke Pickthall"* oleh Habib Hasan Fauzi. Kajian ini berfokus pada analisis semantik terjemahan bahasa Inggris surah al-Ra'd oleh

²⁴ S. Michaelson and A. Q. Morton, "The New Stylometry: A One-Word Test of Authorship for Greek Writers," *The Classical Quarterly* 22, no. 1 (1972): 89–102, <https://doi.org/10.1017/S0009838800034054>.

²⁵ Yury Anatolievich Shichalin, "On the New Approach to the Chronology of the 'Corpus Platonium,'" *Hermathena* 189, no. 189 (2010): 15–32.

²⁶ D. I. Holmes, "A Stylometric Analysis of Mormon Scripture and Related Texts," *Journal of the Royal Statistical Society. Series A (Statistics in Society)* 155, no. 1 (1992): 91–120, <https://doi.org/10.2307/2982671>.

Marmaduke Pickthall, mengidentifikasi tiga jenis makna kunci yakni leksikal, kalimat, dan diskursif dan mengungkapkan bahwa surah tersebut didominasi oleh nilai-nilai moral dan religius.²⁷ Selanjutnya, pada tahun 2014, sebuah kajian dengan judul “*Kalimat Deklaratif dalam al-Qur’an Surat al-Ra’d Tinjauan Pragmatik*” hadir untuk menganalisis kalimat deklaratif dalam surah al-Ra’d. Kalimat deklaratif penting karena menyampaikan fakta dan argumen tanpa memerlukan respons dari pembaca. Penelitian ini mengkaji konteks dan isi surah dengan menggabungkan analisis linguistik dan tafsir klasik.²⁸ Pada tahun 2019, penelitian terkait lafadz *thibāq* dalam surah al-Ra’d mengungkapkan bahwa terdapat 28 lafadz yang menunjukkan keindahan dan kompleksitas struktural, serta menyoroti nilai-nilai pendidikan dalam konteks *i’tiqadiyah*, *khuluqiyah*, dan *‘amaliyah*.²⁹ Penelitian di tahun yang sama juga hadir dalam rangka menganalisis ayat-ayat *amtsāl* dalam surah al-Ra’d, di mana ditemukan 15 ayat perumpamaan yang menunjukkan pola pemahaman yang serupa antara M. Quraish Shihab dan Hamka, meskipun tetap terdapat perbedaan dalam interpretasi beberapa ayat.³⁰

Di sisi lain, kajian mengenai Surah Al-Hajj antara lain tercermin dalam penelitian berjudul “*Manhaj Al-Khash: Studi atas Tafsir Fath Al-Qadir Karya Imam Al-Syaukani pada QS. Al-Hajj*” yang dipublikasikan pada tahun 2024.

²⁷ Habib Hasan Fauzi, “A Semantic Analysis on the English Translation of Surah Al Ra’d by Marmaduke Pickthall” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2008).

²⁸ S S Abdullah Zaky, “Kalimat Deklaratif Dalam Al-Qur’an Surat Al-Ra’d Tinjauan Pragmatik” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014).

²⁹ Titis Dian Handika, “Alfadz Al Thibaq Fi Surah Al Ra’d,” *Ta’lim Al-‘Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban* 3, no. 2 (2019): 209–29.

³⁰ Hilmi Humairoh, “Analisa Ayat-Ayat Amtsāl Dalam Surah Al-Ra’d: Kajian Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab Dan Tafsir Al-Azhar Karya Hamka” (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019).

Penelitian ini mengkritisi metode tafsir yang digunakan oleh Imam al-Syaukani, dengan penekanan pada metode tahlili yang diaplikasikan, dan tidak ditemukannya kecenderungan Syi'ah dalam penafsirannya.³¹ Selain itu, kajian lain pada tahun yang sama berjudul "*Tāhir dalam al-Qur'an (Analisis Komparatif Tafsir Rūh al-Ma'ānī dan Mafātih al-Ghaib) pada surat al-Muddassir dan Al-Ḥajj*" menganalisis dan membandingkan dua tafsir terhadap konsep *tāhir* dalam konteks pembersihan, menunjukkan bahwa *Mafātih Al-Ghaib* lebih fokus pada pembersihan sesuai dengan konteks situasional, sedangkan *Ruh Al-Ma'ānī* menekankan penghilangan akhlak yang tercela.³² Terakhir, penelitian dengan judul "*Nilai-Nilai Sosial Manusia dalam al-Qur'an Surat al-Insān (Kajian Tafsir al-Misbah)*" pada tahun 2024 bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai sosial yang terkandung dalam ayat-ayat al-Qur'an dapat dimengerti dan diaplikasikan di dalam kehidupan sehari-hari.³³ Keseluruhan penelitian ini menunjukkan saling keterkaitan antara kajian linguistik, estetika, etika, serta nilai-nilai moral dalam al-Qur'an, yang berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik mengenai fungsi komunikatif, struktural, dan tafsir dari teks-teks suci.

Sehubungan dengan kajian-kajian pada tema-tema diatas, penelitian ini berfokus pada kronologi al-Qur'an melalui pendekatan stilometri dalam tiga surah

³¹ Maolidya Asri Siwi Fangesty et al., "Manhaj Al-Khash: Studi Atas Tafsir Fath Al-Qadir Karya Imam Al-Syaukani Pada QS. Al-Ḥajj," *Mauriduna: Journal of Islamic Studies* 5, no. 2 (2024): 430–48.

³² Abdul Razhak, Norfaridatunnisa Norfaridatunnisa, and Taufik Warman Mahfuz, "Tahir Dalam Al-Qur'an (Analisis Komparatif Tafsir Ruh Al-Ma'any Dan Mafatih Al-Ghaib) Pada Surat Al-Muddassir Dan Al-Ḥajj," *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 24, no. 2 (2024).

³³ Anggi Reswari Laila, "Nilai-Nilai Sosial Manusia Dalam Al-Qur'an Surat Al-Insan (Kajian Tafsir Al-Misbah)" (UIN Raden Intan Lampung, 2024).

yakni QS. al-Ra'd [13], QS. al-Insān [76], dan QS. al-Hajj [22] yang belum pernah diangkat oleh peneliti manapun sebelumnya. Kajian seputar kronologi al-Qur'an sendiri telah berkembang dari era klasik hingga modern dengan berbagai pendekatan seperti analisis internal teks, gaya, dan tema. Selain itu, stilometri juga telah diterapkan dalam berbagai bidang seperti deteksi plagiarisme, atribusi kepenulisan, dan analisis gender dalam teks. Namun, integrasi antara analisis stilometri dan kronologi al-Qur'an, khususnya dalam konteks ketiga surah diatas, belum pernah dibahas secara komprehensif dalam literatur yang ada. Penelitian ini mengimplementasikan analisis stilometri dalam studi kronologi al-Qur'an sebagai alternatif pendekatan baru dalam disiplin keilmuan ini, serta melacak implikasi pengaplikasiannya terhadap pemahaman kronologi teks al-Qur'an yang telah ada.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori berfungsi sebagai dasar dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam penelitian. Untuk menghasilkan analisis yang komprehensif terkait kronologi al-Qur'an, kajian ini mengimplementasikan analisis stilometri dengan mengambil sampel dari tiga surah yang diuji, termasuk rangkaian surah yang mengiringinya (sebelum dan setelah) menurut versi kronologis beberapa sarjana Muslim. Pendekatan yang digunakan mengacu pada metode yang diadopsi dari Behnam Sadeghi untuk mengurai dan menerjemahkan data yang diperoleh.

Behnam Sadeghi menggunakan istilah morfem untuk mewakili bagian-bagian dari stilistik teks yang ditentukan. Sebuah morfem, dalam definisi Sadeghi, adalah sebuah kata atau bagian dari sebuah kata yang dibatasi oleh tanda hubung atau spasi dalam transliterasi al-Qur'an oleh Wintner-Talmon. Jadi, misalnya, jika

istilah *jamīl* muncul di sini dalam bentuk definitif (*l-jamīl-u*) dan juga dengan akhiran akusatif indefinit (*jamīl-an*), maka Sadeghi menghitungnya sebagai dua kemunculan dari morfem yang sama, bukan sebagai dua morfem yang berbeda. Sebagai contoh, kata yang ditransliterasikan sebagai “*l-rahmān-i*” terdiri dari tiga morfem yang dipisahkan oleh tanda hubung.³⁴

Sadeghi menggunakan sistem transliterasi al-Qur'an yang dikembangkan oleh Rafael Talmon dan Shuly Wintner.³⁵ Transliterasi ini, sebagaimana yang kemudian ia jadikan rujukan dalam penetapan morfem dan dikenal dengan istilah *Rafael Talmon Morphological Concordance of the Qur'ān* (RTMC) adalah sebuah sistem canggih yang memanfaatkan teknologi *finite-state* untuk analisis morfologis teks al-Qur'an yang menyediakan basis data efisien dan antarmuka pengguna grafis guna mendukung kueri kompleks terhadap teks al-Qur'an, termasuk atribut morfologis, sehingga pada batas tertentu, atribut sintaksis dan semantik juga termasuk didalamnya. Sistem ini menggunakan tanda hubung (*hyphen*) untuk memisahkan kata dasar dari berbagai afiks (seperti awalan atau akhiran) yang melekat padanya yang menunjukkan bahwa keduanya merupakan komponen yang berbeda. RTMC juga menyertakan teks lengkap al-Qur'an dalam bentuk transkripsi Latin menggunakan kode ASCII (sebagai contoh pada QS. al-Fātihah [1] ayat 1 dan 2: *bi-sm-i llaah-i r-raHmaan-i r-raHiim-i l-Hamd-u li-llaah-i rabb-i l-&aalamiina*; adapun transkripsi Latin *Corpus Coranicum* (CC) yakni: *bismi lāhi rahmāni r-rahīmi l-ḥamdu li-llāhi rabbi l-‘ālamīna*). Selain itu, RTMC mencatat setiap kata

³⁴ Sadeghi, “The Chronology of the Qur’ān: A Stylometric Research Program,” 252.

³⁵ Sadeghi, 245.

beserta komponen morfologisnya dan dilengkapi dengan antarmuka pencarian yang memungkinkan para pengguna untuk menelusuri kata dan akar kata berdasarkan kategori morfologis seperti *cases*, *gender*, *mood*, *number*, *stems* dan lain sebagainya.³⁶

Gagasan dasar dalam stilometri adalah dengan menggunakan statistik seperti frekuensi kemunculan fitur tertentu sebagai penanda gaya. Sebuah sampel tulisan yang terbatas digunakan untuk memperkirakan suatu kuantitas abstrak dan hipotetis, yaitu frekuensi yang mana seorang penulis akan menggunakan fitur tertentu jika ia menulis dalam jumlah teks yang tak terbatas. Misalnya, dalam 694 karakter pada suatu paragraf, huruf “i” muncul sebanyak empat puluh sembilan kali, maka hitungan frekuensi relatifnya adalah $49/694 = 7,1\%$. Selain itu, untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, alih-alih hanya mempertimbangkan huruf “i”, seseorang dapat mempertimbangkan banyak fitur sekaligus, seperti semua huruf dalam alfabet. Melakukan hal tersebut akan mencirikan gaya penulisan suatu teks tertentu dengan sebuah vektor, yaitu daftar dari hitungan frekuensi relatif. Ketika teks-teks direpresentasikan dengan vektor alih-alih angka tunggal, data tersebut disebut multivariat.³⁷

Merujuk pada RTMC, Sadeghi memilah dan mengklasifikasikan morfem-morfem yang disusun berdasarkan frekuensi kemunculannya ke dalam tiga daftar berbeda yakni *List A*, *List B*, dan *List C*. *List A* terdiri dari 28 morfem paling umum yang terdapat dalam al-Qur'an. Morfem-morfem dalam *List A* mencakup kata-kata

³⁶ Talmon and Wintner, “Morphological Tagging of the Qur'an,” 67–74.

³⁷ Sadeghi, “The Chronology of the Qur'an: A Stylometric Research Program,” 222.

yang sering muncul dalam berbagai konteks dalam teks al-Qur'an. Selain *List A*, Sadeghi juga menggunakan *List B* dan *List C* untuk memberikan cakupan yang lebih luas dalam analisisnya. *List B* terdiri dari 114 morfem yang paling sering muncul dalam al-Qur'an setelah *List A*.³⁸ Sedangkan *List C* berisi 3693 morfem umum tingkatan ketiga yang menawarkan cakupan yang lebih luas lagi dan mencakup morfem-morfem yang paling jarang muncul dibandingkan yang ada di *List A* dan *List B*.³⁹

Setelah mengumpulkan data frekuensi dari morfem-morfem dalam ketiga daftar tersebut, Sadeghi merepresentasikan setiap kelompok teks sebagai vektor frekuensi. Misalnya, frekuensi relatif dari morfem "*llāh*" dihitung dengan membagi jumlah kemunculan "*llāh*" dalam suatu kelompok dengan jumlah total morfem dalam kelompok tersebut. Vektor ini kemudian dianalisis menggunakan teknik multivariat jenis PCA (*Principal Component Analysis*) dan MDS (*multidimensional scaling*) untuk memetakan data frekuensi ke dalam ruang berdimensi rendah. PCA berfungsi dengan cara mengidentifikasi komponen utama yang menjelaskan variabilitas terbesar dalam data, sementara MDS mengatur data sedemikian rupa sehingga jarak antara titik-titik mencerminkan perbedaan dalam data asli. Teknik-teknik ini memungkinkan visualisasi hubungan antara kelompok-kelompok teks dalam ruang dua dimensi, yang sangat memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi pola dan tren yang kompleks. Teknik-teknik analisis multivariat seperti PCA dan MDS yang digunakan oleh Sadeghi memungkinkan identifikasi

³⁸ Lihat daftar morfem List A dan List B pada lampiran.

³⁹ Dalam definisinya, List C adalah morfem-morfem dalam al-Qur'an yang kemunculannya kurang dari 20 kali. Sadeghi, "The Chronology of the Qur'an: A Stylometric Research Program," 269–78.

kesamaan dan perbedaan stilistik antar teks. PCA membantu dalam mengidentifikasi komponen-komponen utama yang menjelaskan variabilitas terbesar dalam data, sementara MDS menyusun data berdasarkan jarak antar titik, yang mencerminkan perbedaan dalam data asli.⁴⁰

Pada tahap berikutnya, Sadeghi memperkenalkan yang ia sebut sebagai *The Criterion of Concurrent Smoothness*. Dalam pengertiannya, jika berbagai penanda gaya yang independen bervariasi secara relatif kontinu dalam suatu urutan tertentu, maka urutan tersebut mencerminkan urutan kronologis. Poin utamanya adalah meskipun mudah untuk menemukan banyak urutan dari sebuah korpus di mana satu penanda gaya tertentu bervariasi dengan halus, sangat tidak mungkin suatu urutan akan menghasilkan variasi yang halus secara bersamaan untuk berbagai penanda gaya yang independen (*concurrent smoothness*). Sadeghi kemudian memberi catatan bahwa pendekatan yang dilakukannya tidak mengambil premis bahwa ketika al-Qur'an diwahyukan, gaya penulisannya berubah secara bertahap. Jika dalam kenyataannya terdapat perbedaan besar dalam gaya al-Qur'an dari waktu ke waktu, maka hal itu hanya berarti bahwa tidak akan ditemukan urutan yang mencapai kelancaran bersamaan. Jika pada prakteknya tidak dapat ditemukan urutan sesuai dengan yang diinginkan, Sadeghi memutuskan untuk menunda kesimpulan atau bahkan tidak menyimpulkan apa-apa. Sadeghi tidak memulai dengan asumsi ini, meskipun hipotesis semacam itu baginya tidak mustahil.⁴¹

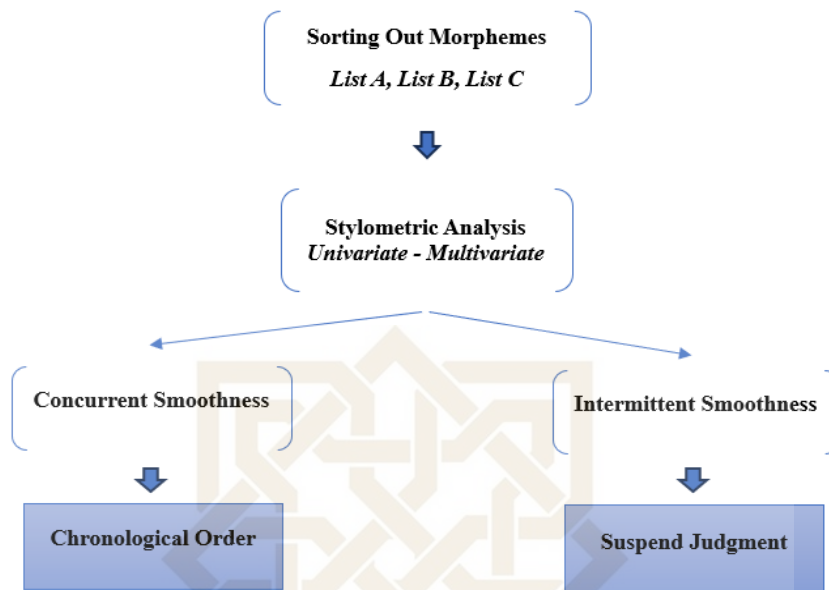
⁴⁰ Sadeghi, 247–52.

⁴¹ Sadeghi, 218–19.

Selanjutnya, dalam mengevaluasi kesamaan antara kelompok teks, Sadeghi menggunakan konsep jarak blok-kota untuk mengukur perbedaan antara dua vektor jumlah frekuensi morfem. Jarak blok-kota dihitung dengan menjumlahkan perbedaan absolut antara frekuensi morfem yang sesuai dalam dua kelompok teks. Metode ini memberikan pengukuran yang lebih akurat tentang seberapa dekat gaya penulisan dua kelompok teks. Jarak blok-kota yang lebih kecil menunjukkan tingkat kesamaan yang lebih tinggi, yang digunakan oleh Sadeghi untuk menilai kelancaran transisi dalam urutan kelompok yang diusulkan oleh Bazargan.

Urutan yang dianggap paling mulus adalah yang di mana gaya berkembang secara paling bertahap, artinya teks-teks yang dekat dalam waktu memiliki kesamaan gaya. Jika diterjemahkan ke dalam bahasa jarak, kelancaran berarti bahwa teks-teks yang dekat satu sama lain dalam urutan kronologis terletak berdekatan dalam hal jarak gaya. Jika teks-teks tersebut dianggap sebagai kota-kota dan pergerakan dari satu teks ke teks lainnya sebagai rute seorang sales yang bepergian, maka jalur yang paling mulus adalah yang meminimalkan jarak total yang ditempuh oleh sales tersebut jika ia berhenti di setiap kota tepat satu kali. Jalur yang paling mulus adalah yang terpendek. Jika suatu urutan menghasilkan kelancaran gaya untuk beberapa penanda gaya independen, maka itu akan menciptakan kesesuaian dengan apa yang disebut oleh Sadeghi sebagai *concurrent smoothness*.⁴²

⁴² Sadeghi, 225.



Gambar 1 Langkah aplikatif stilometri Sadeghi

F. Metodologi

Metode penelitian memegang peran kunci dalam memastikan ketepatan dan relevansi hasil penelitian dengan pendekatan yang tepat. Sehubungan dengan itu, untuk mempermudah pemahaman mengenai mekanisme penelitian, berikut adalah metodologi yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Jenis penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan campuran (*mixed method*) yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dalam kajian stilometri kronologi al-Qur'an. Adapun sumber data yang digunakan berasal dari dua hal yakni primer dan sekunder, Sumber data primer diperoleh dari morfem-morfem tertentu dalam QS. al-Ra'd

[13], QS. al-Insān [76] dan QS. al-Ḥajj [22] beserta surah-surah yang mengiringinya, untuk kemudian dianalisis dengan menggunakan kaidah stilometri interpretasi Behnam Sadeghi sebagaimana dijelaskan dalam karyanya, *"The Chronology of the Qurān: A Stylometric Research Program"*. Sementara itu, data sekunder dalam penelitian ini mencakup berbagai buku, artikel jurnal, serta sumber-sumber lain yang membahas kronologi al-Qur'an. Beberapa diantaranya adalah *al-Itqān fī Ulūm al-Qur'ān* karya Jalāluddīn al-Suyūthī, *"Rekonstruksi Sejarah Alquran"* karya Taufik Adnan Amal, *Makkiy Madaniy: Periodisasi Pewahyuan al-Qur'an* yang diterbitkan oleh Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, dan sumber-sumber relevan lainnya.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif-analitis. Dalam penelitian ini, data yang tersedia melewati beberapa tahap penting yang dilakukan secara sistematis. Penelitian ini dimulai dengan menyortir morfem dalam QS. al-Ra'd [13], QS. al-Insān [76] dan QS. al-Ḥajj [22] sesuai dengan list-list yang ditetapkan oleh Behnam Sadeghi. Penyortiran ini merupakan langkah awal yang krusial karena memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi elemen-elemen linguistik yang relevan dan memastikan bahwa analisis dilakukan berdasarkan unit-unit bahasa yang paling mendasar dan konsisten. Dengan menyortir morfem, peneliti dapat mengelompokkan data sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan dan mempersiapkan data tersebut untuk analisis lebih lanjut.

Tahap selanjutnya adalah analisis data yang mencakup analisis *univariate* dan *multivariate*. Dalam analisis ini, teknik univariat digunakan untuk mengevaluasi frekuensi dan distribusi morfem individual, sementara teknik multivariat digunakan untuk mengidentifikasi pola-pola kompleks yang muncul dari interaksi antara berbagai morfem. Hasil dari proses ini dianalisis kembali untuk melihat apakah ada "*concurrent smoothness*" dalam data statistiknya, yang kemudian menunjukkan bahwa apakah sebuah susunan kronologis mengikuti alur *concurrent smoothness* yang konsisten. Sebaliknya, jika analisis menunjukkan "*intermittent smoothness*" atau kelancaran yang terputus-putus, maka hasilnya ditangguhkan atau *suspend judgement*, menandakan bahwa susunan tersebut tidak menceminkan adanya kehalusan dalam gayanya. Terakhir, data hasil analisis yang telah dilakukan kemudian disinkronisasi dengan riwayat-riwayat yang mendasari argumentasi beberapa kesarjanaan muslim dalam menentukan versi kronologisnya.

3. Pendekatan

Penelitian ini mengadopsi pendekatan stilometri, sebuah metode yang mengandalkan stilistika dan analisis statistika untuk menyelidiki gaya penulisan dan struktur teks. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengeksplorasi pola linguistik serta morfem dalam berbagai jenis teks termasuk teks suci seperti al-Qur'an. Teknik-teknik statistika sebagai alat untuk merepresentasikan data digunakan. Dalam kajian ini, perangkat lunak SPSS digunakan untuk menganalisa sampel data yang tersedia. Adapun jenis analisis yang digunakan, berbeda dengan Sadeghi yang menggunakan *Principal Component Analysis*

(PCA) dan *Multidimensional Scaling* (MDS), dalam kajian ini digunakan *Multidimensional Unfolding* (MDU) dan juga penghitungan jarak morfem antar surah secara manual. Hal ini dilakukan karena sampel data yang digunakan tergolong sampel data kecil, mengingat dalam kajian stilometri, semakin banyak sampel data yang diambil, semakin akurat pula hasil analisa yang dilakukan. Untuk melihat jumlah jarak antar surah yang ditentukan, pada penghitungan jarak morfem dilakukan penjumlahan total jarak, sementara itu, pada analisis *multidimensional unfolding* (MDU) dilakukan penghitungan dengan rumus jarak Euclidean.⁴³

Dalam konteks penelitian ini, stilometri berfungsi sebagai alat analisis yang digunakan untuk mengungkapkan keteraturan kronologis yang mungkin tidak terdeteksi melalui metode konvensional. Dengan memusatkan perhatian pada analisis morfem dan pola-pola stilometrik dalam QS. al-Ra'd [13], QS. al-Insān [76] dan QS. al-Hajj [22], penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara struktur teks dan urutan wahyu dengan lebih terperinci. Integrasi antara pendekatan stilometri dengan kerangka teori yang diusulkan oleh Behnam Sadeghi memberikan landasan teoritis yang kokoh untuk mengevaluasi hipotesis kronologi berdasarkan data empiris.

4. Langkah Penelitian

Penelitian ini mengikuti alur-alur sebagai berikut:

⁴³ Per Erik Danielsson, "Euclidean Distance Mapping," *Computer Graphics and Image Processing* 14, no. 3 (1980): 227–48, [https://doi.org/10.1016/0146-664X\(80\)90054-4](https://doi.org/10.1016/0146-664X(80)90054-4).

- a. Menentukan surah-surah yang dijadikan sampel dalam penelitian. Pada penelitian ini, penentuan surah didasarkan pada perbedaan status yang disematkan pada beberapa surah sebagai Makkiyah atau Madaniyah berdasarkan susunan kronologis beberapa kesarjanaan Muslim. Tiga surah yang telah dipilih yakni QS. al-Ra'd [13], QS. al-Insān [76] dan QS. al-Hajj [22]. Surah-surah yang telah dipilih kemudian disusun berdasarkan rangkaian kronologis, baik sebelum maupun sesudahnya, sesuai dengan beberapa versi kronologis kesarjanaan Muslim yang digunakan.
- b. Merujuk dan menggunakan transliterasi yang dikembangkan oleh Rafael Talmon dan Shuly Wintner (RTMC) pada sampel surah yang telah ditentukan. Pada bagian ini, morfem-morfem yang dijadikan sebagai rujukan dan pedoman berasal dari daftar dalam List A Sadeghi yang berjumlah 28 morfem. List B dan List C tidak dijadikan sebagai acuan karena sampel data yang digunakan tergolong kecil. Morfem-morfem dalam List A tersebut selanjutnya dicari satu per satu, kemudian dihitung dan ditandai jumlah frekuensi kemunculannya. Selain itu, jumlah keseluruhan morfem, sesuai dengan kaidah yang ada, juga dihitung untuk kemudian digunakan sebagai alat mencari persentase kemunculan morfem dalam surah tersebut.
- c. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan dua pendekatan, yaitu menghitung jarak morfem secara manual dan mengubahnya menjadi dua dimensi melalui perangkat lunak SPSS pada

analisis *multidimensional unfolding* (MDU). Perangkat lunak SPSS digunakan mengingat pada penerapannya tidak dibutuhkan kode yang disusun sedemikian rupa untuk menghasilkan hasil data yang telah dianalisis, yang sekaligus dapat membantu lebih mudah dalam pemakaiannya. Hasil analisis data kemudian dihitung total jarak antar tiga rangkaian surah yang ada (surah sebelum-sampel surah utama-surah setelah), dengan sampel surah utama berada di tengah. Hal ini dilakukan untuk melihat total angka terkecil yang menggambarkan bahwa rangkaian kronologis surah tersebut berada dekat secara gaya. Angka terkecil belum tentu memenuhi kriteria *concurrent smoothness* jika ditemukan penurunan jarak antar surah.

- d. Dari hasil analisis yang ada, dan setelah ditarik kesimpulan, langkah selanjutnya adalah menyinkronisasikan hasil olah data stilometri dengan argumen-argumen berupa riwayat yang mendukung versi kronologis tertentu. Langkah ini untuk menilai apakah kualitasnya diterima dengan baik dan sejalan dengan pemenuhan kriteria, atau sebaliknya. Pada titik ini, jawaban dari rumusan masalah telah ditemukan.

G. Sistematika Bahasan

Untuk mempermudah pemahaman pada kajian ini, penulis menguraikan pembahasan dalam beberapa bab yang disusun secara sistematis sebagaimana berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan penelitian terkait tema yang meliputi latar belakang kajian, problematika penelitian dalam bentuk rumusan masalah, tujuan

dan manfaat penelitian sebagai kesinambungan dari latar belakang masalah, telaah pustaka terhadap kajian terdahulu yang relevan, metodologi sebagai basis utama memahami alur penelitian, kerangka teori dengan tujuan memberikan landasan teoritis yang kuat untuk menjelaskan hubungan antar variabel dan mengarahkan penelitian, serta sistematika bahasan yang menjelaskan rencana alur rangkaian pembahasan secara runtut.

Bab kedua mendiskusikan kajian kronologi al-Qur'an. Bagian ini dimulai dengan pembahasan mengenai kronologi al-Qur'an dalam kajian *'ulūm al-Qur'ān*. Bagian kedua mendiskusikan struktur kronologi al-Qur'an dari dua sudut pandang yakni kesarjanaan muslim dan kesarjanaan barat. Bagian terakhir dari bab ini mengungkapkan pendekatan yang digunakan dan ditempuh oleh pengkaji kronologi al-Qur'an yang ada sejauh ini.

Bab ketiga berfokus pada penerapan stilometri dalam kronologi al-Qur'an. Bab ini dimulai dengan menjelaskan terkait deskripsi umum stilometri. Pada bagian ini dijelaskan terkait pengertian dan pengujian awal hingga stilometri dapat diterapkan pada teks suci termasuk al-Qur'an. Bagian selanjutnya menyajikan hasil dari pengujian kronologis atas tartib nuzūli. Bab ini diakhiri dengan menyinkronisasikan urutan kronologis yang dihasilkan dari olah data yang dilakukan.

Bab keempat dalam kajian ini mendialogkan versi kronologis stilometri dengan sumber-sumber riwayat yang menjadi rujukan berbagai kalangan kesarjanaan Muslim, di mana analisis difokuskan pada ketersambungan antara hasil olah data dengan kualitas riwayat-riwayat yang ada, untuk mengeksplorasi sejauh

mana data stilometrik dapat memperkuat atau mempertanyakan narasi yang telah ada. Selain itu, bagian ini juga mengaitkan pandangan dari kesarjanaan lain mengenai status Makkiyah dan Madaniyah pada surah-surah yang dianalisis.

Bab kelima adalah bagian penutup yang merangkum seluruh kajian yang telah dilakukan dalam penelitian ini. Pada bab ini, penulis menyajikan kesimpulan yang komprehensif, menjawab secara tuntas pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam Pendahuluan. Selain kesimpulan, bab ini juga menyajikan saran-saran untuk penelitian lebih lanjut. Saran tersebut dapat mencakup kemungkinan eksplorasi lebih lanjut tentang stilometri dalam konteks al-Qur'an, serta pengembangan metodologi yang lebih canggih untuk analisis teks al-Qur'an di masa depan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data dan analisis yang dilakukan pada bagian-bagian sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Stilometri menganalisis hubungan kronologis al-Qur'an dengan mengukur total jarak morfem di antara surah-surah dalam rangkaian tertentu. Berdasarkan analisis pada QS. al-Ra'd [13], QS. al-Insān [76], dan QS. al-Hajj [22], rangkaian kronologis yang memenuhi kriteria *concurrent smoothness* cenderung memiliki total jarak morfem yang lebih kecil dibandingkan yang tidak memenuhi kriteria tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa susunan kronologis yang optimal adalah yang menghasilkan total jarak morfem terkecil. Namun, beberapa rangkaian kronologis yang didasarkan pada riwayat tertentu mungkin menunjukkan total jarak morfem yang lebih kecil, tetapi tidak memenuhi kriteria stilometrik. Oleh karena itu, analisis stilometri menawarkan pendekatan kuantitatif untuk menyusun ulang rangkaian kronologis yang lebih sesuai berdasarkan prinsip *concurrent smoothness*.
2. Analisis stilometri dapat dinyatakan relevan dalam studi al-Qur'an karena selain merupakan alternatif baru dalam kajian ini, juga dapat menguji dan memverifikasi susunan kronologis surah berdasarkan stilistik didalamnya. Meskipun analisis pada sampel surah yang dipilih

berdasarkan beberapa versi kronologis kesarjanaan muslim ini menunjukkan ketidaksesuaian antara data stilometri dan kualitas riwayat pada beberapa rangkaian, seperti versi Ibn ‘Abbās untuk QS. al-Ra’d [13], stilometri tetap memiliki potensi untuk menguatkan atau menyesuaikan hasil riwayat dengan pendekatan kuantitatif. Relevansi ini berpotensi terlihat semakin meningkat jika sampel data diperluas, misalnya dengan menguji bagian-bagian tertentu dalam periode kronologi al-Qur’an, seperti Makkah awal, tengah, atau akhir, untuk menghasilkan peta kronologis yang lebih luas dan akurat.

B. Saran

Terlepas dari keterbatasan dan kekurangan yang dihasilkan oleh penelitian ini, stilometri dalam kajian kronologi al-Qur’an dapat menjadi pertimbangan tersendiri. Kajian mengenai stilometri kronologi al-Qur’an masih memiliki ruang yang luas untuk diteliti lebih lanjut. Penelitian stilometri kronologi al-Qur’an selanjutnya dapat dilakukan dalam dua model: *pertama*, dengan mempertimbangkan versi kronologis dari beberapa kesarjanaan Barat, kesarjanaan Muslim lain yang belum diuji, atau menyandingkan keduanya, baik pada surah-surah yang masih diperdebatkan statusnya maupun yang telah diyakini posisinya. *Kedua*, dengan menyusun ulang morfem-morfem yang dibutuhkan selama pengujian agar sesuai dengan karakteristik periode tertentu untuk kemudian diuji pada periode tersebut berdasarkan rangkaian kronologis yang ada. Dalam bagian ini, kritik dan saran yang konstruktif terbuka untuk dilakukan guna mengembangkan tema kajian ini lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd al-Qadir Mulla Huwaisy. "Bayan Al-Ma'ani Jilid 1." Damaskus: Matba'ah al-Taraqqi, 1965.
- Abdullah Zaky, S S. "Kalimat Deklaratif Dalam Al-Qur'an Surat Al-Ra'd Tinjauan Pragmatik." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.
- Abu 'Abdullah, Muhammad ibn Isma'il ibn Ibrahim ibn al-Mughirah ibn Bardizbah al-Bukhari al-Ju'fi. *Shahih Al-Bukhari Juzu 6*. Edited by Jama'ah min Al-'Ulama.' Mesir: Al-Matba'ah al-Kubra al-Amiriyyah, 1893.
- Aḥmad ibn al-Ḥusayn ibn 'Alī ibn Mūsā al-Khusrūjirdī al-Khurāsānī, Abū Bakr al-Bayhaqī. *Dalā'il Al-Nubuwwah Wa Ma'rifat Aḥwāl Ṣāḥib Al-Sharī'ah Juzu 7*. Edited by 'Abd al-Muṭī Qala'jī. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1988.
- Al-'Ani, 'Abd al-Qadir ibn Mulla Huwaisy al-Sayyid Mahmud al-Ghazi. *Bayan Al-Ma'ani Juzu 6*. Damaskus: Matba'at al-Taraqqi, 1965.
- Al-'Uthaymīn, Muḥammad bin Ṣāliḥ. *Syarah Shahih Al-Bukhari Terj. Abu Ihsan Al-Atsari*. Edited by Tim Darus Sunnah. Jakarta: Darus Sunnah Press, 2010.
- Al-'Āzimī, Mūsā bin Rāshid. *Al-Lu'lu' Al-Maknūn Fī Sīrat Al-Nabī Al-Ma'mūn: Dirāsah Muḥaqqaqah Li-Al-Sīrah Al-Nabawiyyah Juzu 2*. Kuwait: al-Maktabah al-'Āmiriyyah li-al-I'lān wa-al-Ṭibā'ah wa-al-Nashr wa-al-Tawzī', 2011.
- Al-Aṣl, Abū Bakr 'Abd al-Qāhir ibn 'Abd al-Rahmān ibn Muḥammad al-Fārsī. *Darj Al-Durr Fī Tafṣīr Al-Āyi Wa-l-Suwar Juzu 2*. Edited by Ṭal'at Ṣalāḥ Al-Farḥān and Muḥammad Adīb Shukūr Amrīr. 'Ammān: Dār al-Fikr, 2009.
- Al-Harawiy, Abu 'Ubaid Al-Qasim ibn Sallam. *Fadhail Al-Qur'an*. Edited by

- Marwan al-'Atiyyah, Muhsin, and Wafa Taqiyyuddin. Beirut: Dar Ibn Katsir, n.d.
- Al-Jābirī, Muhammad 'Ābid. *Fahm Al-Qur'ān Al-Hakīm: Al-Tafsīr Al-Wādhīh Hasb Tartīb Al-Nuzūl Juzu 1*. Maroko: Dar al-Nasyr al-Maghribiyyah, 2008.
- . *Fahm Al-Qur'ān Al-Hakīm: Al-Tafsīr Al-Wādhīh Hasb Tartīb Al-Nuzūl Juzu 2*. Maroko: Dar al-Nasyr al-Maghribiyyah, 2008.
- Al-Khāzin, Al-Imām 'Alā' al-Dīn 'Alī ibn Muḥammad ibn Ibrāhīm al-Baghdādī. *Tafsīr Al-Khāzin Al-Musammā Lubāb Al-Ta'wīl Fī Ma'ānī Al-Tanzīl*. Edited by 'Abd al-Salām Muḥammad 'Alī Shāhīn. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1995.
- Al-Kirmānī, Burhān ad-Dīn Abū al-Qāsim Maḥmūd bin Ḥamzah bin Naṣr. *Lubāb At-Tafsīr Juzu 4*. Edited by Muḥammad 'Abd al-Ḥalīm Ḥajjāj. Beirut: Dār al-Lubāb, 2021.
- Al-Maidani, Abd al-Rahman Hasan Habannakah. *Ma'arij Al-Tafakkur Wa Daqaiq Al-Tadabbur Jilid 1*. Damaskus: Dar al-Qalam, 2000.
- . *Ma'arij Al-Tafakkur Wa Daqaiq Al-Tadabbur Jilid 4*. Damaskus: Dar al-Qalam, 2000.
- Al-Mizzī, Jamāl al-Dīn Abū al-Ḥajjāj Yūsuf. *Tahdhīb Al-Kamāl Fī Asmā' Al-Rijāl Juzu 26*. Edited by Bashshār 'Awwād Ma'rūf. Beirut: Mu'assasat al-Risālah, 1992.
- Al-Nadīm, Ibn. *Al-Fihrist Li-Ibn Al-Nadīm*. Beirut: Dār al-Ma'rifah, n.d.
- . *The Fihrist of Al-Nadim: A Tenth-Century Survey of Muslim Culture*. Edited by Bayard Dodge. New York: Columbia University Press, 1970.

- Al-Qurṭubī, Abū ‘Abdullāh Muḥammad ibn Aḥmad ibn Abī Bakr. *Al-Jāmi‘ Li Ahkām Al-Qur’ān Wa Al-Mubayyin Limā Taḍammanahu Min Al-Sunnah Wa Āy Al-Furqān Juzu 12*. Edited by ‘Abdullāh ibn ‘Abd al-Muḥsin At-Turkī. Lebanon: Mu’assasah al-Risālah, 2006.
- Al-Rāzī, Abū ‘Abd Allāh Muḥammad ibn Ayyūb ibn Yaḥyā ibn al-Ḍurais ibn Yasār al-Ḍurais al-Bajlī. *Faḍā’il Al-Qur’ān Wa Mā Unzila Min Al-Qur’ān Bi-Makka Wa Mā Unzila Bi-l-Madīna*. Damaskus: Dār al-Fikr, 1987.
- Al-Shafi‘i, Siraj al-Din Abu Hafs ‘Umar ibn ‘Alī ibn Ahmad al-Ansari. *Al-Tawdih Li Syarh Al-Jami‘ Al-Sahih Juzu 23*. Damaskus: Dar al-Nawadir, 2008.
- Al-Suyuti, Jalaluddin. *Al-Itqan Fi Uhum Al-Qur’an*. Beirut: Resalah Publishers, 2008.
- Al-Wāhidī, Abū al-Ḥasan ‘Alī ibn Aḥmad ibn Muḥammad ibn ‘Alī. *Asbāb Nuzūl Al-Qur’ān*. Edited by ‘Iṣām ibn ‘Abd al-Muḥsin Al-Ḥumaydān. Al-Dammām: Dār al-Iṣlāḥ, 1992.
- Al-Zamakhsharī, Maḥmūd ibn ‘Umar bin Aḥmad. *Al-Kasysyāf ‘an Ḥaqā’iq Ghawāmiḍ Al-Tanzīl Wa ‘Uyūn Al-Aqāwīl Fī Wujūh Al-Ta’wīl Juzu 3*. Edited by Muṣṭafā Ḥusain Aḥmad. Mesir: Dār al-Rayyān li-al-Turāth, 1987.
- Alfiyah, Avif, and Khurul Aimmatul Umah. “Pemikiran Neal Robinson: Kronologi Turunnya Al-Qur’an.” *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir* 6, no. September (2023): 298–310. <http://ejournal.iaitababah.ac.id/index.php/Alfurqon/article/view/2179%0Ahttps://ejournal.iaitababah.ac.id/index.php/Alfurqon/article/download/2179/1208>.
- Ali Fitriana Rahmat. “Menimbang Teori Kronologi Al-Qur’an Sir William Muir

- Dan Hubbert Grimme.” *Jurnal Al-Fanar* 3, no. 1 (2020): 57–70.
<https://doi.org/10.33511/alfanar.v3n1.57-70>.
- Almujaddi, Lalu Riastata. “Paradigma Tafsir Nuzuli Bayan Al-Ma’ani Karya Abdul Qadir Mulla Huwaisy (1880-1978).” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.
- Alsulaimi, Nadeen. “Sūrat Al-Insān, Meccan or Medinan? A Thematic and Rhetorical Reading of Sūrat Al-Insān (Q 76) in Parallel with Sūrat Al-Qiyāmah (Q 75).” *Journal of the International Qur’anic Studies Association* 5, no. 1 (2021): 211–38. <https://doi.org/10.5913/jiqsa.5.2020.a006>.
- Amal, Taufik Adnan. *Rekonstruksi Sejarah Al-Qur’an*. Edited by Samsu Rizal Panggabean. Jakarta: Yayasan Abad Demokrasi, 2011.
- Amal, Taufik Adnan, and Syamsu Rizal Panggabean. *Tafsir Kontekstual*. Bandung: Penerbit Mizan, 1989.
- As-Suyuthi, Jalaluddin. *Studi Al-Qur’an Komprehensif: Membahas Al-Qur’an Secara Lengkap Dan Mendalam. Al-Itqan Fi ‘Ulum Al-Quran*. Surakarta: Indiva Pustaka, 2008.
- Bannister, Andrew G. “An Oral Formulaic Study of the Quran.” United Kingdom: Lexington Books, 2014.
- Bell, Richard. *The Qur’an: Translated, With A Critical Re-Arrangement of the Surahs. Vol. II*. Edinburgh: T. & T. Clark, 1939.
- . “The Qur’an: Translated, with a Critical Re-Arrangement of the Surahs Vol I.” Edinburgh: T. & T. Clark, 1937.
- Blachere, Regis. *Le Coran Traduction Selonun Essai de Reclassment Des Sourates*. Quartier Latin: G.-P. Maisonneuve et Larose, 1956.

- Blachère, Régis. *Le Coran (Al-Qor'ân)*. Paris: G.P. Maisonneuve & Larose, 1966.
- Bobzin, Hartmut. “The ‘Seal of the Prophets’: Towards an Understanding of Muhammad’s Prophethood” In *The Qur’ān in Context: Historical and Literary Investigations into the Qur’ānic Milieu*. Edited by Angelika Neuwirth, Nicolai Sinai, and Michael Marx. Leiden: Brill, 2010.
- Burrows, J. F. “‘An Ocean Where Each Kind. . .’: Statistical Analysis and Some Major Determinants of Literary Style.” *Computers and the Humanities* 23, no. 4–5 (1989): 309–21. <https://doi.org/10.1007/BF02176636>.
- . “Word-Patterns and Story-Shapes: The Statistical Analysis of Narrative Style.” *Literary and Linguistic Computing* 2, no. 2 (1987): 61–70. <https://doi.org/10.1093/lc/2.2.61>.
- Chafidzoh, Rumi, Salamah Noorhidayati, Rizqa Ahmadi, Muntahibun Nafis, and Mumtazah Al ‘Ilmah. “Tartib Nuzuli Dan Signifikansinya Dalam Penanggalan Hijriyah: Telaah Sejarah Turunnya Al-Qur’an.” *Al-Mufasssir: Jurnal Ilmu Al-Qur’an, Tafsir Dan Studi Islam* 6, no. 1 (2024): 38–61. <https://doi.org/10.32534/amf.v6i1.5841>.
- Cox, D. R., and L. Brandwood. “On A Discriminatory Problem Connected with the Works of Plato.” *Journal of the Royal Statistical Society. Series B (Methodological)* 21, no. 1 (1959): 195–200.
- Danielsson, Per Erik. “Euclidean Distance Mapping.” *Computer Graphics and Image Processing* 14, no. 3 (1980): 227–48. [https://doi.org/10.1016/0146-664X\(80\)90054-4](https://doi.org/10.1016/0146-664X(80)90054-4).
- Darwazah, Muhammad Izzat. *Al-Tafsīr Al-Hadīts: Tartīb Al-Suwar Hasab Al-*

- Nuzūl Juzu 1*. Beirut: Dar al-Gharb al-Islami, 2000.
- . *Al-Tafsīr Al-Hadīts: Tartīb Al-Suwar Hasab Al-Nuzūl Juzu 5*. Beirut: Dar al-Gharb al-Islami, 2000.
- . *Al-Tafsīr Al-Hadīts: Tartīb Al-Suwar Hasab Al-Nuzūl Juzu 6*. Beirut: Dar al-Gharb al-Islami, 2000.
- Denffer, Ahmad Von. *‘Ulum Al-Qur’an: An Introduction to the Sciences of the Qur’an*. United Kingdom: The Islamic Foundation, 1983.
- Desri Ari Enghariano. “Argumen Kontra Muhammad Imarah Atas Konsep Susunan Al- Qur’an Ala Abid Al-Jabiri.” *Al Fawatih: Jurnal Kajian Alqur’an Dan Hadis IAIN Padangsidempuan* 2, no. 2 (2021): 17–29.
- Djidin, M. *Kronologi Al-Qur’an*. Yogyakarta: Deepublish, 2022.
- Drajat, Amroeni. *Ulumul Qur’an: Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur’an*. Depok: Kencana, 2017.
- Dror, Judith, Dudu Shahrabani, Rafi Talmon, and Shuly Wintner. “Morphological Analysis of the Qur’an.” *Literary and Linguistic Computing* 19, no. 4 (2004): 431–52. <http://cs.haifa.ac.il/~shuly/publications/quran.pdf>.
- Fangesty, Maolidya Asri Siwi, Mocammad Ikhsan, Muhamad Hamdan Taviqillaah, Eni Zulaiha, Wildan Taufiq, and Badruzzaman M Yunus. “Manhaj Al-Khash: Studi Atas Tafsir Fath Al-Qadir Karya Imam Al-Syaukani Pada QS. Al-Hajj.” *Mauriduna: Journal of Islamic Studies* 5, no. 2 (2024): 430–48.
- Farrin, Raymond K. “A Revised Inner-Qur’anic Chronology Based on Mean Verse Lengths and the Medina I Counting System.” *Al Abhath* 67, no. 1 (2019): 1–29. <https://doi.org/10.1163/18115586-67010001>.

- Fauzi, Habib Hasan. "A Semantic Analysis on the English Translation of Surah Al Ra'd by Marmaduke Pickthall." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2008.
- Grimme, Hubert. *Mohammed. Zweiter Teil: Einleitung in Den Koran. System Der Koranischen Theologie*. Münster: Aschendorffsche Buchhandlung, 1895.
- Gunawan, Sylvia Putri, Lucia Dwi Krisnawati, and Antonius Rachmat Chrismanto. "Analisis Fitur Stilometri Dan Strategi Segmentasi Pada Sistem Deteksi Plagiasi Intrinsik Teks." *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)* 4, no. 5 (2020): 988–97.
- Hanafi, Yusuf. "Restrukturisasi Kronologi Al-Qur'an: Menelusuri Wacana Penanggalan Al-Qur'an Dalam Tradisi Kesarjanaan Barat." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab IV*, 2018, 534–45.
- Handika, Titis Dian. "Alfadz Al Thibaq Fi Surah Al Ra'd." *Ta'lim Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban* 3, no. 2 (2019): 209–29.
- Hardy, Grant. *Understanding the Book of Mormon: A Reader's Guide*. New York: Oxford University Press, 2010.
- Hirschfeld, Hartwig. *New Researches into the Composition and Exegesis of the Qoran*. London: Royal Asiatic Society, 1902.
- Holmes, D. I. "A Stylometric Analysis of Mormon Scripture and Related Texts." *Journal of the Royal Statistical Society. Series A (Statistics in Society)* 155, no. 1 (1992): 91–120. <https://doi.org/10.2307/2982671>.
- Holmes, David I. *Stylometry In Encyclopedia of Statistical Sciences (2nd Edition)*. Edited by Samuel Kotz, N. Balakrishnan, Campbell B. Read, and Brani

- Vidakovic. Wiley-Blackwell Publishing House Ltd., 2006.
- . “The Evolution of Stylometry in Humanities Scholarship.” *Literary and Linguistic Computing* 13, no. 3 (1998): 111–17.
<https://doi.org/10.1093/lc/13.3.111>.
- Humairoh, Hilmi. “Analisa Ayat-Ayat Amsāl Dalam Surah Al-Ra’d: Kajian Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab Dan Tafsir Al-Azhar Karya Hamka.” UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019.
- Kaya, Mehmet. “Prof. Dr. M. Zeki Duman ve İlmi Çalışmaları.” *Marife Dini Araştırmalar Dergisi* 21, no. 1 (2021): 647–79.
<https://doi.org/10.33420/marife.913309>.
- Kingsley Zipf, George. *Selected Studies of the Principle of Relative Frequency in Language*. Cambridge: Harvard University Press, 1932.
<https://doi.org/10.4159/harvard.9780674434929>.
- Klar, Marianna. “Lexical Layers vs Structural Paradigms in the Opening of Sūrat Al Baqara: Typically Medinan Structures in Q 2, Q 3, and Some Shorter Medinan Compositions” In *Unlocking the Medinan Qur’an*. Edited by Nicolai Sinai. Boston: Brill, 2022.
- Laila, Anggi Reswari. “Nilai-Nilai Sosial Manusia Dalam Al-Qur’an Surat Al-Insan (Kajian Tafsir Al-Misbah).” UIN Raden Intan Lampung, 2024.
- Langlois, Jean. “When Linguistics Meets Computer Science: Stylometry and Professional Discourse.” *Training, Language and Culture* 5, no. 2 (2021): 51–61. <https://doi.org/10.22363/2521-442X-2021-5-2-51-61>.
- Larsen, Wayne A, Alvin C Rencher, and Tim Layton. “Who Wrote the Book of

- Mormon? An Analysis of Wordprints.” *Brigham Young University Studies* 20, no. 3 (1980): 225–51.
- Lee, Sigelman, and William Jacoby. “The Not-So-Simple Art of Imitation: Pastiche, Literary Style, and Raymond Chandler.” *Language Resources and Evaluation* 30, no. 1 (1996): 11–28.
- Lutoslawski, W. “Principes de Stylométrie Appliqués à La Chronologie Des Œuvres de Platon.” *Revue Des Études Grecques* 11, no. 41 (1898): 61–81. <https://doi.org/10.3406/reg.1898.5847>.
- Mehdi Bazargan. *Sayr-i Tahawwul-i Qur'an Volume 2*. Tehran: Shirkat-i Sihami-i Intishar, 2007.
- Mehmet Zeki Duman. *Beyanu'l Hak (Kur'an-ı Kerim'in Nüzul Sirasına Göre Tefsiri)*. Ankara: Fecr Yayınevi (Özel Ürün), 2016.
- Mendenhall, T. C. “The Characteristic Curves of Composition.” *Science* 9, no. 214 (1887). <https://www.science.org/doi/10.1126/science.ns-9.214S.237>.
- Michaelson, S., and A. Q. Morton. “The New Stylometry: A One-Word Test of Authorship for Greek Writers.” *The Classical Quarterly* 22, no. 1 (1972): 89–102. <https://doi.org/10.1017/S0009838800034054>.
- Muhammad 'Ābid al-Jābirī. *Madkhal Ilā Al-Qur'ān Al-Karīm Juzu 1*. Beirut: Markaz Dirāsāt al-Waḥdah al-‘Arabiyyah, 2006.
- Muhammad Imarah. *Radd Iftirā'āt Al-Jābirī 'Alā Al-Qur'Ān Al-Karīm*. Mesir: Dar al-Salamah, 2011.
- Muir, Sir William. *The Corān: Its Composition and Teaching; And the Testimony It Bears to the Holy Scriptures*. London: Society for Promoting Christian

- Knowledge, 1896.
- . *The Life of Mohammad from Original Sources*. Edited by T. H. Weir. Edinburgh: John Grant, 1923.
- Nadhiroh, Wardatun. “Fahm Al-Qur’an Al-Hakim; Tafsir Kronologis Ala Muhammad Abid Al-Jabiri.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin* 15, no. 1 (2017): 13. <https://doi.org/10.18592/jiiu.v15i1.1060>.
- Neuwirth, Angelika. *The Qur’an: Text and Commentary, Volume 1: Early Meccan Suras: Poetic Prophecy. Translated from the German by Samuel Wilder*. New Haven and London: Yale University Press, 2022.
- Nöldeke, Theodor, and Friedrich Schwally. *Geschichte Des Qorans: Über Den Ursprung Des Qoräns Zweite Auflage Erster Teil (Edisi Kedua Bagian Pertama)*. Leipzig: Dieterich’sche Verlagsbuchhandlung, 1909.
- O’Connor, Andrew J. “Obeying God and His Messenger: Medinan Prophetology in the Meccan Qur’an?” In *Unlocking the Medinan Qur’an*. Edited by Nicolai Sinai. Boston: Brill, 2022.
- Quamen, Harvey. “Stylometry without Words: Analyzing John Milton’s Grammatical Style.” *Renaissance and Reformation/Renaissance et Réforme* 44, no. 3 (2021): 111–49.
- Raa, Muhamad. “Perkembangan Tema Jihad Dalam Al-Qur’an Berdasarkan Kronologi Mehdi Bazargan.” *Tanzil: Jurnal Studi Al-Qur’an* 5, no. 2 (2022): 41–68.
- Rafael Talmon. “Corpus Coranicum.” Accessed June 10, 2024. <https://corpuscoranicum.de/en/verse->

navigator/sura/1/verse/1/concordance/word/1.

Razhak, Abdul, Norfaridatunnisa Norfaridatunnisa, and Taufik Warman Mahfuz.

“Tahir Dalam Al-Qur’an (Analisis Komparatif Tafsir Ruh Al-Ma’any Dan Mafatih Al-Ghaib) Pada Surat Al-Muddassir Dan Al-Hajj.” *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 24, no. 2 (2024).

Rusmana, Dadan. *Al-Qur’an Dan Hegemoni Wacana Islamologi Barat*. Edited by Maman Abd. Djaliel. Bandung: Pustaka Setia, 2006.

Sadeghi, Behnam. “The Authenticity of Two 2nd /8th Century Hanafi Legal Texts: The Kitāb Al-Āthār and Al-Muwatta’ of Muhammad b. Al-Hasan Al-Shaybāni.” *Islamic Law and Society* 17, no. 3–4 (2010): 291–319. <https://doi.org/10.1163/156851910X522212>.

———. “The Chronology of the Qur’ān: A Stylometric Research Program.” *Arabica* 58, no. 3–4 (2011): 210–99. <https://doi.org/10.1163/157005810X529692>.

Sami Awad Aldeeb Abu Sahlieh. *Al-Qur’an Al-Kareem Bil-Tarteel Al-Tarikhi Lil-Nuzul (The Quran According to the Chronological Order of Revelation)*. St-Sulpice, Switzerland: Markaz al-Qanun al-’Arabi wal-Islami, 2012.

Sarawgi, Ruchita, Kailash Gajulapalli, and Yejin Choi. “Gender Attribution: Tracing Stylometric Evidence beyond Topic and Genre.” *Fifteenth Conference on Computational Natural Language Learning, Proceedings of the Conference*, no. June (2011): 78–86.

Sarbaz, Hassan. “An Analysis of the Rhetoric Aspects of Ma’arij Al-Tafakkur Wa Daqa’iq Al-Tadabbur, by Abd Al-Rahman Hassan Habannakah Al-Maidani:

- Case Study of Volume 15.” *Arabic Language & Literature* 18, no. 3 (2022): 385–404. <https://jal-lq.ut.ac.ir/>.
- Savoy, Jacques. *Machine Learning Methods for Stylometry*. Switzerland: Department of Computer Science, University of Neuchatel, 2020. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-53360-1>.
- Schmid, Nora K. “Quantitative Text Analysis and Its Application to the Qur’an: Some Preliminary Considerations.” In *The Qur’ān in Context: Historical and Literary Investigations into the Qur’ānic Milieu*. Edited by Angelika Neuwirth, Nicolai Sinai, and Michael Marx. Leiden: Brill, 2010.
- Shichalin, Yury Anatolievich. “On the New Approach to the Chronology of the ‘Corpus Platonicum.’” *Hermathena* 189, no. 189 (2010): 15–32.
- Sinai, Nicolai. “The Qur’an as Process.” In *The Qur’ān in Context: Historical and Literary Investigations into the Qur’ānic Milieu*. Edited by Angelika Neuwirth, Nicolai Sinai, and Michael Marx. Leiden: Brill, 2010.
- . “The Unknown Known: Some Groundwork for Interpreting the Medinan Qur’an.” *Mélanges de l’Université Saint-Joseph* 66 (n.d.).
- Syatri, Jonni, Reflita, Muhammad Fatichuddin, Imam Arif Purnawan, Harits Fadlly, Bisri Mustofa, Khikmawati, Ali Massaid, Nurkaib, and Amanullah Halim. *Makki & Madani: Periodisasi Pewahyuan Al-Qur’an*. Edited by Muchlis Muhammad Hanafi. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an Balitbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2017.
- Talmon, Rafi, and Shuly Wintner. “Morphological Tagging of the Qur’an.” *Proceedings of the Workshop on Finite-State Methods in Natural Language*

- Processing, an EACL'03 Workshop, Budapest, Hungary, 2003, 67–74.*
<http://cs.haifa.ac.il/~shuly/publications/talmon-wintner-eacl03.pdf>.
- Taves, Ernest Henry. *Trouble Enough: Joseph Smith and the Book of Mormon*. New York: Prometheus Books, 1984.
- Watt, W Montgomery. “The Dating of the Qur’ān: A Review of Richard Bell’s Theories.” *Journal of the Royal Asiatic Society* 89, no. 1–2 (1957): 46–56.
- Weil, Gustav. *Historisch-Kritische Einleitung in Den Koran*. Bielefeld dan Leipzig: Velhagen & Klasing, 1878.
- Wijaya, Aksin. *Sejarah Kenabian: Dalam Perspektif Tafsir Nuzuli Muhammad Izzat Darwazah*. Edited by Ahmad Baiquni. Yogyakarta: IRCiSoD, 2022.
- Yule, G. Udny. “On Sentence-Length as A Statistical Characteristic of Style in Prose: With Application to Two Cases of Disputed Authorship.” *Biometrika* 30, no. 3/4 (1939): 363. <https://doi.org/10.2307/2332655>.
- Zirker, Hans, and Andreas Koch. “KORAN-Transliteration,” 2016, 1–302. <https://www.bing.com/ck/a?!&&p=a760f3eb05507bd2JmltdHM9MTcxNzk3NzYwMCZpZ3VpZD0zNGIxYmU3My02ZTgwLTZjYmYtMGU5Ni1hYTQxNmZkNjZkOTemaW5zaWQ9NTE4MA&pptn=3&ver=2&hsh=3&fclid=34b1be73-6e80-6cbf-0e96-aa416fd66d91&psq=transliteration+of+the+qur'an+by+hans+zirker+pdf>.
- Zunaidi Nur. “Kronologi Al-Qur’an Periode Makkah (Analisis Internal Teks Theodor Nöldeke (1836-1930) Dalam Penyusunan Kronologi Al-Qur’an Periode Makkah).” *Ulil Albab* 1, no. 12 (2023): 115–24.
- ‘Āshūr, Muḥammad al-Ṭāhir Ibn. *Al-Taḥrīr Wa Al-Tanwīr: Taḥrīr Al-Ma’nā Al-*

Sadīd Wa Tanwīr Al-‘Aql Al-Jadīd Min Tafsīr Al-Kitāb Al-Majīd Juzu 13.

Tunisia: Al-Dār al-Tūnisiyyah li al-Nashr, 1984.

———. *Al-Taḥrīr Wa Al-Tanwīr: Taḥrīr Al-Ma‘nā Al-Sadīd Wa Tanwīr Al-‘Aql Al-Jadīd Min Tafsīr Al-Kitāb Al-Majīd Juzu 29.* Tunisia: Al-Dār al-Tūnisiyyah li al-Nashr, 1984.

